

**PEMETAAN STRATEGIS KERJA SAMA BILATERAL  
INDONESIA - KROASIA MELALUI METODE ANALISIS SWOT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NAJEDIVA QAYZAHANNY**

**2156071009**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **PEMETAAN STRATEGIS KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA – KROASIA MELALUI METODE ANALISIS SWOT**

**Oleh**

**NAJEDIVA QAYZAHANNY**

Pelaksanaan kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia mencerminkan kebijakan diplomatik Indonesia dan Kroasia dalam menjangkau kawasan strategis di luar mitra konvensional. Meski kerja sama telah berlangsung lama dan terus mengalami penguatan, hubungan kedua negara bukanlah mitra prioritas diikuti dengan kelemahan dan ancaman kerja sama Indonesia dan Kroasia. Untuk itu, pemetaan strategis SWOT dilakukan guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia.

Penelitian ini menggunakan konsep kerja sama internasional yang digagas oleh Keohane serta metode analisis SWOT untuk mengukur faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kerja sama Indonesia dan Kroasia. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan Pelaksana Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya KBRI Zagreb serta studi dokumentasi berupa analisis laporan kinerja, artikel berita, dan data statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama bilateral Indonesia–Kroasia berkembang menuju hubungan yang lebih konkret, meski didominasi inisiatif Indonesia dan belum merata. Analisis SWOT menemukan faktor internal kekuatan pada dimensi ekonomi dan sosial budaya seperti perkembangan volume perdagangan, pariwisata, peluang pekerja migran Indonesia, kemiripan budaya, dan kolaborasi sektor pendidikan. Sementara kelemahan mencakup jarak, biaya logistik, kurangnya perluasan pasar, serta rendahnya intensitas politik. Faktor eksternal peluang hadir melalui keanggotaan Kroasia di Uni Eropa, stabilitas politik, pendanaan investasi, dan kemudahan mobilitas masyarakat melalui skema area Schengen. Ancaman meliputi regulasi perdagangan yang diatur Uni Eropa, dinamika kawasan Balkan, serta kesenjangan masyarakat Eropa dengan Asia. Pemetaan strategis menegaskan pentingnya strategi adaptif dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang kerja sama Indonesia dengan Kroasia.

**Kata kunci:** Kerja sama bilateral, Indonesia, Kroasia, SWOT.

## **ABSTRACT**

### **A STRATEGICAL MAPPING OF INDONESIA – CROATIA BILATERAL COOPERATION THROUGH SWOT ANALYSIS**

**By**

**NAJEDIVA QAYZAHANNY**

The implementation of Indonesia and Croatia bilateral cooperation reflects the diplomatic policies of both countries in addressing their strategic interests. Although the partnership has been established for many years and continuously strengthened, both of states is not a priority partnership, accompanied by weaknesses and threats of bilateral cooperation. Therefore, a SWOT mapping was conducted to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in bilateral cooperation. This research uses a concept of international cooperation and the SWOT analysis to measure the strengths, weaknesses, opportunities, and threats factors of Indonesia and Croatia bilateral cooperation. A qualitative descriptive approach used to explore research phenomenon. Research data were collected through interviews with Head of Media and Socio-Cultural Affairs Embassy of Republic of Indonesia in Zagreb along the documents such as reports, news articles, and statistical data. The findings show bilateral cooperation is expanding into a more concrete relationship, although mainly driven by Indonesia and not equally balanced. The SWOT analysis found internal strengths in the economic and socio-cultural dimensions, such as the growth of trade volume, the potential for Indonesian migrant workers, cultural similarities, and collaboration in the education sector while weaknesses include distance, logistics costs, a small market, and low political intensity. External opportunities arise through European Union, political stability, investment funding, and access to the Schengen area. Threats consist of EU trade regulations, dynamics in the Balkan region, and European perceptions into Asian. This strategy emphasizes the importance of adaptive and sustainable strategies to optimize the strengths and opportunities of bilateral cooperation.

**Keywords:** Bilateral cooperation, Indonesia, Croatia, SWOT.

**PEMETAAN STRATEGIS KERJA SAMA BILATERAL  
INDONESIA – KROASIA MELALUI METODE ANALISIS SWOT**

**Oleh**

**NAJEDIVA QAYZAHANNY**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**Pada**

**Jurusan Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**



**Judul : PEMETAAN STRATEGIS KERJA SAMA  
BILATERAL INDONESIA - KROASIA  
MELALUI METODE ANALISIS SWOT**

**Nama Mahasiswa : Najediva Qayzahanny**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 2156071009**

**Jurusan : Hubungan Internasional**

**Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**1. Komisi Pembimbing**

**Fahmi Tarumanegara, S.IP., M.Si., M.B.A.**

**NIP. 19800825 201404 1 001**

**Fitri Juliana Sanjaya, S.IP., M.A.**

**NIP. 19880717 202321 2 043**

**2. Ketua Jurusan Hubungan Internasional**

**Simon Sumanjaya Hutagalung, S.A.N., M.P.A.**

**NIP. 19810628 200501 1 003**



## MENGESAHKAN

### 1. TIM PENGUJI

Ketua : Fahmi Tarumanegara, S.IP., M.Si., M.B.A.

Sekretaris : Fitri Juliana Sanjaya, S.IP., M.A.

Penguji Utama : Khairunnisa Simbolon, S.IP., M.A.

### 2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, M.Si.

NIP. 19760821 200003 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Agustus 2025



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Lampung maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 6 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



**Najediya Qayzahanny**

NPM. 2165071009

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 19 Februari 2003, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari Bapak Yudha Ervan Susetyo dan Ibu Henita Astuti.

Penulis menempuh pendidikan formal di TK Nurul Islam, SD Negeri 1 Benoa, SMP Negeri 3 Bandar Lampung, dan lulus dari SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi S-1 di jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Mandiri-SMMPTN Barat. Selama berkuliah, penulis aktif di berbagai kegiatan non-akademik, termasuk pengabdian masyarakat bersama dosen dan lembaga non-pemerintah, pembicara di kegiatan regional dan nasional, serta meraih predikat *The Honorable Delegates of IR-IMUNE XXI*, Duta Bahasa Provinsi Lampung 2022, hingga Mahasiswa Berprestasi HI Unila 2023. Penulis menunjukkan kapasitas kepemimpinan melalui pengalaman organisasi *Social Political English Club* sebagai Kepala Divisi *Knowledge Interest Development* serta Ikatan Duta Bahasa Provinsi Lampung sebagai Sekretaris Umum. Pada tahun 2024, penulis mengikuti program MBKM Magang Mandiri di instansi Kamar Dagang dan Industri Provinsi Lampung kemudian berkesempatan menjadi delegasi *Erasmus+ student mobility to University of Zagreb* di Kroasia sekaligus memperoleh pengalaman profesional dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Zagreb.



## **MOTTO**

*“For indeed, with hardship (will be) ease*

*Indeed, with hardship (will be) ease”*

**(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

*“Just because it’s hard doesn’t mean you can’t.*

*Hard doesn’t mean impossible, you can do this. Take one step at a time”*

**(Gentle Reminder)**

*“A journey to a place unknown, we’re going down in history, earthquakes can’t  
shake us, cyclones can’t break us, hurricanes can’t take away our love.*

*Pyramid, we built this on a solid rock, it feels just a like its heaven’s touch.*

*Together at the top, like a pyramid”*

**(Charice and Iyaz)**

## **PERSEMBAHAN**

Untuk Bunda, Ayah, dan Adik  
Serta seluruh pembaca

## SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, rida, dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Pemetaan Strategis Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia melalui Metode Analisis Swot” dapat diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
2. Bapak Simon Sumanjoyo Hutagalung, S.A.N., M.P.A. selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Lampung;
3. Mas Fahmi Tarumanegara, S.IP., M.B.A., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta wawasan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi. Penulis bersyukur mendapatkan kesempatan untuk menerima dukungan maupun ilmu yang penting bagi perkembangan akademik dan karir penulis di masa depan. Terima kasih atas keikhlasan serta ketulusan Mas Gara dalam mendampingi penulis selama proses ini, semoga kebaikan dan ketulusan tersebut menjadi amal jariyah dan dibalas oleh Allah SWT;
4. Yunda Fitri Juliana Sanjaya, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing pendamping yang turut berkontribusi dalam memberikan arahan yang jelas terutama saat penulis menghadapi kebingungan selama proses penulisan. Bimbingan Yunda yang teliti dan terarah sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini secara efektif. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih atas pertolongan dan kepedulian Yunda, semoga segala kebaikan Yunda dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan keberkahan;



5. Mba Khairunnisa Simbolon, S.IP., M.A. selaku dosen pembahas skripsi, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas saran dan arahan yang berarti bagi perbaikan dan pengembangan penelitian penulis yang lebih terstruktur, jelas, dan terarah. Tanpa kehadiran Mba Nisa, skripsi ini tentu masih menyimpan banyak kekurangan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ilmu yang telah diberikan untuk penulis;
6. Mas Iwan Sulisty, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas perhatian, dukungan, serta kontribusi terutama dalam urusan akademik dan administratif yang sangat berarti bagi kelancaran dan keberlangsungan pendidikan penulis. Semoga segala kebaikan dan pertolongan Mas Tyo dibalas oleh Allah SWT;
7. Madam Prof. Ari Darmastuti, M.A dan Mba Dr. Arie Fitria selaku dosen yang membimbing dan mendukung penulis khususnya pada kegiatan pertukaran pelajar ke Kroasia, terima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat mewujudkan salah satu impian terbesarnya, selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada Mba Nibras Fadhlillah, S.IP., M.A, Mba Gita Karisma, S.IP., M.Si, Mas Indra Jaya Wiranata, S.IP., M.A, Abang Hasbi Sidik, S.IP., M.A, dan seluruh dosen serta staf Jurusan Hubungan Internasional FISIP Unila yang turut memberikan kesempatan penulis untuk terjun di berbagai aktivitas nonakademik, membimbing, serta membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahannya di Universitas Lampung;
8. Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia, Ibu Suwartini Wirta, Kak Derian Antonio Daniswara selaku Pelaksana Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya termasuk narasumber pada penelitian ini, serta seluruh Staf Kedutaan Besar Republik Indonesia di Zagreb yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis saat melaksanakan pertukaran pelajar di Zagreb hingga bantuan dalam menggali wawasan mengenai kerja sama Indonesia dan Kroasia;
9. *Heartfelt gratitude to* Professor Robert Mikac, Prof. Nenad Zakošek, Professor Enes Kulenovic, Professor Hrvoje Cvijanovic *and my coordinators*—Ms. Zeljka Pitner, Ms. Ivana Soče, and Ms. Ivana Crnica

*during my studies in Croatia. All guidance, support, and encouragement shaped my academic journey and personal growth. Thank you for a welcomed and inspiring learning environment, such an honor to learn from and work with you all;*

10. Bunda Henita Astuti, S.P., M.P. dan Ayah Yudha Ervan Susetyo, S.E selaku kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi. Terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perlindungan, pengorbanan, dukungan, kepercayaan serta doa yang selalu diberikan bagi penulis. Kalian adalah sumber kebahagiaan, kekuatan, dan inspirasi penulis untuk tidak mudah menyerah dalam kondisi apapun;
11. Rajvandhi Bagus Dimasetyo, selaku adik yang penulis sayangi. Terima kasih telah hadir dan menjadi sumber kekuatan penulis untuk terus belajar dan berusaha di dunia ini, mari terus berpegang tangan, saling melindungi, serta membanggakan bunda dan ayah hingga nanti;
12. Seluruh keluarga besar, baik Uwak, Bude, Pakde, Kakak, Ayuk, Mas, Mba, dan Adik yang terus mencurahkan dukungan maupun kehangatan untuk penulis, terima kasih telah menjadi salah satu kebahagiaan dan motivasi di setiap perjalanan akademik penulis;
13. Kedua sahabat dan pendukung dalam kehidupan penulis sejak sekolah menengah pertama, Lika Dini Almayda dan Nabrinda Wulandari Said. Terima kasih selalu sabar mendengar kisah hidup dan perjalanan pendidikan penulis. Kehadiran kalian sangat berarti hingga saat ini, mari terus bersama sampai kita berhasil mencapai tujuan yang selalu dicitakan;
14. Siti Aqila Nursilmina, *my ride or die HI Unila version. I can't thank you enough for our high and low times during the college lifes*. Dukungan, bantuan, waktu, dan energi baikmu sejak masa mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan sangat berarti dan akan selalu ada dihati penulis;
15. *My inner circle*, “Beda agama”—Theresia Avila Dyagris, Lischa Yulianti Situmorang, dan I Ketut Gede Rama Sugardha. Terima kasih telah hadir dan menjadi sumber kebahagiaan disaat penulis mengalami kondisi yang tidak menyenangkan kala itu, hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir.

Kalian adalah manifestasi indahanya toleransi serta kehangatan dibalik dinginnya dunia;

16. *Sincere gratitude to Etienne Clerence Turangan for the unwavering support and patience throughout this thesis journey. Appreciate your presence and talks from our days in Zagreb until we back to Indonesia that helped me keep going during the most challenging times;*
17. *To my fellow in academic and cultural exploration of Croatia, thanks a million for the joy and thoughtful exchange, mainly to Charu, Tea, Dilshan, Kateryna, Mulkan, Erin, and Boris. Y'all were like family in a new and unfamiliar home for me, Volim Te;*
18. Ni Putu Ayu Melianita Saraswati sebagai sahabat yang turut memberikan semangat dan dukungan dalam perjalanan akademik penulis, Terima kasih atas kebaikan dan kehangatan yang ada, senang bisa mengenalmu; serta
19. Seluruh teman-teman seperjuangan HI Unila angkatan 2021 khususnya Raffi Putra, Febe Jessica, Asmi Miftah, Lutfiah Muthi, Anindya Putri, Khanza Az-Zahra, rekan-rekan 2021 Squad, FISIP *buddies*—Kak Marlis, SPEC TL.8, Divisi KID'SPEC (Hanun, Sophal, Aqila, Dina, Kennya), hingga teman-teman KKN Kotaway 2024, *cherish for all moments and supports during my study in Unila.*

Bandar Lampung, 6 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

**Najediva Qayzahanny**

NPM. 2165071009

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                               | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                               | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>                                            | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                            | <b>vi</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                             | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                        | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                               | 6          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                              | 7          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                             | 7          |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                        | <b>8</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                           | 8          |
| 2.2 Landasan Teoritis .....                                             | 12         |
| 2.2.1 Kerja Sama Internasional.....                                     | 12         |
| 2.2.2 <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)</i> ..... | 13         |
| 2.3 Kerangka Pikir.....                                                 | 14         |
| <b>III. METODE PENELITIAN.....</b>                                      | <b>16</b>  |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                              | 16         |



|                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 Fokus Penelitian .....                                                              | 17        |
| 3.3 Sumber Data .....                                                                   | 17        |
| 3.4 Teknik Pengambilan Data .....                                                       | 19        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                                          | 21        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                    | <b>24</b> |
| 4.1 Analisis SWOT Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia .....                        | 24        |
| 4.1.1 Faktor Internal ( <i>Strength</i> dan <i>Weaknesses</i> ) Indonesia – Kroasia.... | 25        |
| 4.1.2 Faktor Eksternal ( <i>Opportunities</i> dan <i>Threats</i> ) Indonesia – Kroasia  | 47        |
| 4.1.3 Kondisi Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia.....                             | 54        |
| 4.2 Pemetaan Strategis Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia .....                   | 64        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                     | <b>70</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                     | 70        |
| 5.2 Saran.....                                                                          | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                              | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                    | <b>87</b> |
| Lampiran 1: Daftar Narasumber dan Instrumen Wawancara.....                              | 88        |
| Lampiran 2: Data Transkrip Wawancara .....                                              | 89        |
| Lampiran 3: <i>Coding</i> Transkrip Wawancara .....                                     | 98        |
| Lampiran 4: Rangkuman Wawancara .....                                                   | 99        |
| Lampiran 5: Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara .....                                     | 102       |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                        | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Data Neraca Perdagangan Ekspor – Impor Indonesia dan Kroasia ..... | 3       |
| Tabel 2.1 Matriks Metode Analisis SWOT.....                                  | 14      |
| Tabel 4.1 Neraca Perdagangan Indonesia dan Kroasia dalam (juta US\$) .....   | 25      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                  | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Hasil Pengolahan Data VOSviewer ( <i>density</i> ) .....                     | 10      |
| Gambar 2.2 Hasil Olah Data Analisis SWOT ( <i>overlay visualization</i> ).....          | 11      |
| Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....                                           | 15      |
| Gambar 4. 1 Kegiatan Place2Go yang diselenggarakan oleh Kroasia.....                    | 31      |
| Gambar 4. 2 Pelaksanaan <i>Familiarization Trip</i> 2022 .....                          | 32      |
| Gambar 4. 3 Wordcloud wawancara.....                                                    | 32      |
| Gambar 4. 4 Kunjungan Mufti Kroasia ke Indonesia .....                                  | 38      |
| Gambar 4. 5 Salah satu kerja sama bilateral Gamelan Class KBRI Zagreb .....             | 41      |
| Gambar 4. 6 Kerja Sama <i>Online Summer School</i> antara Indonesia dan Kroasia..       | 42      |
| Gambar 4. 7 Pertemuan Menteri Pendidikan Kroasia dengan Duta Besar KBRI<br>Zagreb ..... | 43      |
| Gambar 4. 8 Aktivitas Kunjungan Diplomatik .....                                        | 45      |

## DAFTAR SINGKATAN

|        |                                                                       |
|--------|-----------------------------------------------------------------------|
| ASEAN  | : <i>Association of Southeast Asian Nations</i>                       |
| ASITA  | : <i>Association of Indonesia Tour Operators and Agencies</i>         |
| BRICS+ | : <i>Brazil, Russia, India, China, South Africa+</i>                  |
| G20    | : <i>Group of Twenty</i>                                              |
| GNB    | : Gerakan Non-Blok                                                    |
| GKSB   | : Grup Kerja Sama Bilateral                                           |
| IEBF   | : <i>Indonesia – Europe Business Forum</i>                            |
| IISMA  | : <i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>             |
| KBRI   | : Kedutaan Besar Republik Indonesia                                   |
| MoU    | : <i>Memorandum of Understanding</i>                                  |
| OKI    | : Organisasi Kerja Sama Islam                                         |
| PBB    | : Perserikatan Bangsa – Bangsa                                        |
| PDB    | : Produk Domestik Bruto                                               |
| PMI    | : Pekerja Migran Indonesia                                            |
| REDD+  | : <i>Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation</i> |
| SWOT   | : <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>                |
| WNI    | : Warga Negara Indonesia                                              |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                    | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1: Daftar Narasumber dan Instrumen Wawancara ..... | 88      |
| Lampiran 2: Data Transkrip Wawancara .....                  | 89      |
| Lampiran 3: <i>Coding</i> Transkrip Wawancara .....         | 98      |
| Lampiran 4: Rangkuman Wawancara .....                       | 99      |
| Lampiran 5: Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara .....         | 102     |



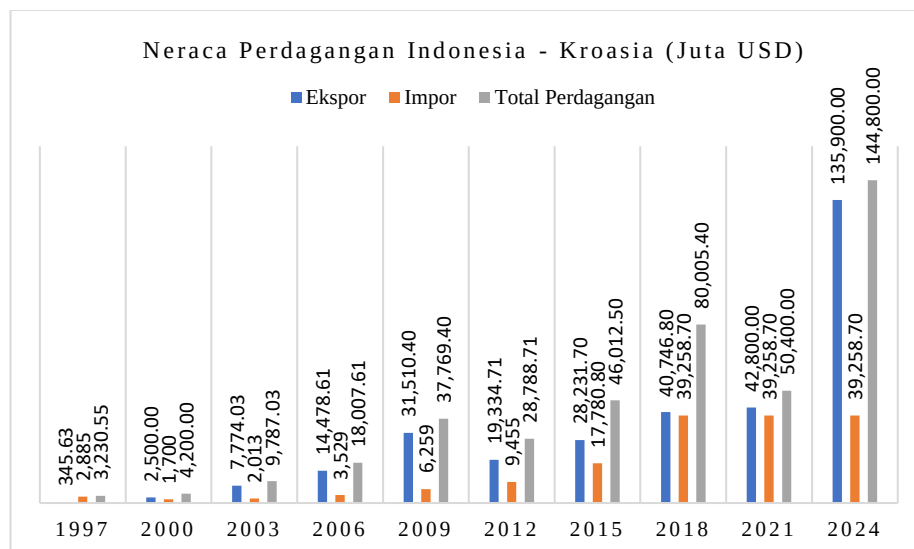
## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara yang memiliki posisi strategis di Kawasan Asia Tenggara terus memperluas kerja sama internasionalnya dengan berbagai negara, kawasan, organisasi, dan institusi global. Kerja sama internasional Indonesia dilakukan dalam rangka memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing global, serta memperluas pengaruh diplomatiknya. Pada masa kemerdekaan, Indonesia memiliki fokus kerja sama internasional pada kedaulatan bangsa dengan keanggotaan Indonesia di organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, GNB, dan ASEAN (Khaeron, 2025). Pasca berakhirnya Perang Dingin serta perubahan kepentingan nasional Indonesia, terdapat pergeseran fokus kerja sama Indonesia dari isu politik merambah ke bidang ekonomi, lingkungan, teknologi, hingga pembangunan berkelanjutan (Wicaksana, 2020). Mengutip laporan Kemlu Republik Indonesia (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2024) Indonesia membangun hubungan diplomatik dengan 162 negara yang tersebar di berbagai kawasan. Salah satu kawasan strategis kerja sama internasional yang dilakukan Indonesia adalah Kawasan Eropa. Eropa merupakan kawasan terpadat ketiga setelah Asia dan Afrika dengan jumlah populasi sebanyak 719.647.978 juta penduduk (Population Today, 2025) yang tersebar di 44 negara beserta 3 wilayah teritorial (Worldometers, 2025). Dari berbagai negara di Kawasan Eropa, Indonesia menjalin kerja sama bilateral dengan Republik Kroasia.

Kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia merupakan salah satu contoh kerja sama internasional yang dilaksanakan oleh Indonesia. Hubungan bilateral Indonesia dengan Kroasia berlangsung lama dan tergolong panjang. Indonesia resmi menjalin hubungan bilateral dengan Kroasia melalui pemberitahuan resmi pemerintah Indonesia dan Kroasia di Jakarta pada tanggal 2 September 1992 (Kedutaan Besar Republik Indonesia, 2020). Namun, hubungan politik kedua negara masih bersifat diplomasi nonresiden dan mencerminkan kurangnya prioritas kebijakan luar negeri dari Indonesia dan Kroasia. Meski begitu, hubungan kedua negara mengalami penguatan. Di tahun 1996, Kroasia menyerahkan Surat-Surat Kepercayaan Duta Besar untuk Republik Indonesia. Kemudian kedua negara memberlakukan Konsul Honorer Republik Indonesia dan menetapkan Mr. Zlatko Katavic sebagai Konsul Kehormatan Republik Indonesia yang bertempat di Kroasia sejak tahun 1999 (Bagian Proyek Peningkatan Kerja Sama Luar Negeri, 2001). Selanjutnya, pada 29 Desember 2010, Indonesia meresmikan KBRI Zagreb sebagai respons terhadap peningkatan hubungan bilateral kedua negara yang telah terjalin 18 tahun lamanya (Kedutaan Besar Republik Indonesia, 2020). Hal ini dinilai sebagai langkah strategis dalam memperkuat pintu diplomatik serta membuka kekuatan kerja sama sektor perdagangan, investasi, pariwisata, industri, energi, transportasi, usaha kecil dan menengah, pendidikan riset dan teknologi, serta keagamaan antara Indonesia dan Kroasia (Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, 2015).

Meski hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia awalnya bersifat nonresiden. Kerja sama ekonomi kedua negara sudah terjalin sejak dibentuknya Kantor Promosi Perdagangan Indonesia di Budapest serta diberlakukannya Persetujuan Kerja sama Ekonomi dan Teknik (KSET) pada 1997. Pada fase awal hubungan bilateral Indonesia – Kroasia, interaksi ekonomi kedua negara masih bersifat terbatas pada perdagangan komoditas produk pertanian, produk farmasi, produk kimia organik, dan mesin suku cadang. Mengutip data Laporan Kinerja KBRI Zagreb (KBRI Zagreb, 2021), Kementerian Perdagangan RI (Kementerian Perdagangan RI, 2025), dan *UN Comtrade Database* (United Nations, 2025), volume kerja sama perdagangan Indonesia dan Kroasia terus mengalami peningkatan



Tabel 1.1 Data Neraca Perdagangan Ekspor – Impor Indonesia dan Kroasia

Mengacu informasi Trademap.org, perdagangan Indonesia dan Kroasia kian memperluas jenis komoditasnya meskipun didominasi oleh barang nonmigas seperti; tekstil, alas kaki, lemak hewani dan nabati, mikroba, karet, residu dan limbah industri makanan, dan kertas. Sedangkan untuk produk impor Kroasia yang masuk ke Indonesia tertuju pada industri farmasi, mesin industri, dan peralatan listrik (Darmawan, 2025). Kendati kegiatan perdagangan kedua negara terus mengalami peningkatan, nilai investasi Indonesia – Kroasia justru mengalami penurunan. Mengutip data Kemendagri, nilai investasi Kroasia ke Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020 berkisar di angka 600 hingga 700 ribu USD. Di tahun 2022 dan 2023, nilai investasi yang terlaksana hanya sebesar 100 dan 63 ribu USD (Kementerian Perdagangan, 2025). Selain rendahnya nilai investasi, produk industri asal Indonesia juga masih susah ditemukan di pasar Kroasia. Tidak hanya rendahnya persebaran produk, restoran Indonesia di Zagreb sebagai Ibukota Kroasia juga belum tersedia (KBRI Zagreb, 2023b) meskipun Kroasia adalah mitra perdagangan terbesar ketujuh di Kawasan Eropa Timur dan Tenggara bagi Indonesia (Asia News Monitor, 2017).

Perluasan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia juga dilaksanakan pada bidang sosial dan budaya setelah 21 tahun kerja sama bilateral telah terjalin. Kunjungan Wakil Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga Kroasia dengan Sekretaris Kemenpora Indonesia di tahun 2014 membuka kesepakatan dan implementasi pertukaran tenaga pengajar serta mahasiswa dari Indonesia dan

Kroasia (Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, 2015) Di tahun 2015, KBRI Zagreb meresmikan Sanggar Seni dan Budaya “Merah Putih” sebagai media dan pondasi peningkatan aktivitas sosial budaya KBRI Zagreb (KBRI Zagreb, 2016). Mengutip jurnal artikel Balungan (Diamond & Hibbs, 2020) sejak 2019 KBRI Zagreb membentuk kelompok kesenian “*Jaman Suara Gamelan Ensemble*” yang diperuntukkan bagi masyarakat lokal yang tertarik dengan alat musik tradisional gamelan dan budaya Jawa hingga berhasil tampil di pertunjukan musik *Biennale Zagreb*, kegiatan *Harmonija Disonance*, dan *International Folklore Festival* (Lucija, 2023). Di tahun 2021, pertunjukan budaya Indonesia – Kroasia “*Art in Balance*” berhasil digelar dan dijangkau lebih dari 1.400 penonton (KBRI Zagreb, 2022). Meskipun kedua negara berhasil melaksanakan berbagai program di bidang sosial dan budaya, persebaran informasi Indonesia kepada *stakeholders* di Kroasia masih sedikit. Selain itu, tingkat kenyamanan warga Kroasia dalam menjalin hubungan dengan warga negara lain utamanya yakni masyarakat Asia masih tergolong rendah (KBRI Zagreb, 2016).

Walaupun level kenyamanan warga Kroasia dengan penduduk dari Asia relatif kecil. Interaksi dan hubungan kemasyarakatan Indonesia dengan Kroasia di kedua negara berpotensi sebagai dasar dalam memperkuat fondasi hubungan bilateral yang berkelanjutan. Mengutip informasi Kemlu RI (Kementerian Luar Negeri RI, 2023), Terdapat 167 WNI yang menetap di Kroasia untuk bekerja, belajar, magang, hingga anggota keluarga pekerja dan warga lokal. Selain itu, terdapat ratusan pekerja migran Indonesia yang setiap tahunnya bekerja musiman di Kroasia pada bidang *hospitality* dan konstruksi. Namun, angka diaspora Indonesia di Kroasia masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah WNI yang menetap di negara Kawasan Eropa lainnya. Peluang pekerja migran di Kroasia juga kurang terbuka secara luas bagi Indonesia yang menyebabkan kesenjangan angka pekerja migran Indonesia dibandingkan Filipina meskipun keduanya berasal dari Kawasan Asia Tenggara (European Commission, 2024). Di sisi lain, masyarakat Kroasia di Indonesia juga relatif sedikit, terutama terdiri dari kelompok ekspatriat di sektor pariwisata dan bisnis. Masyarakat Kroasia secara umum hanya mengenal keindahan Indonesia sebagai bagian dari Bali. Di sisi lain, Indonesia juga kurang disorot sebagai isu penting di media lokal Kroasia yang berpengaruh terhadap perhatian

masyarakat Kroasia (KBRI Zagreb, 2023). Kondisi kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia tersebut mencerminkan adanya kekuatan dan peluang besar terhadap aktualisasi kebijakan diplomatik kedua negara di luar mitra konvensional yang ditujukan untuk membangun hubungan dan saling bergantung. Meskipun kedua negara telah menjalin kerja sama di berbagai sektor namun ditemukan berbagai kelemahan dan hambatan yang perlu diatasi secara strategis.

Studi mengenai Indonesia dan Kroasia tergolong sangat terbatas dan cenderung menyoroiti isu perbedaan identitas, geopolitik, maupun sektor pariwisata. Penelitian terdahulu (Mikac & Wahdyudin, 2021) mempotret bahwa adanya perbedaan baik dari geografis, demografis, maupun historis yang dimiliki Indonesia dan Kroasia. Meskipun demikian, kedua negara memiliki sejumlah kesamaan dalam hal ini adalah pengalaman sejarah negara, orientasi ekonomi di sektor pariwisata, hingga keanggotaan dan keterlibatan di organisasi internasional. (Zorko et al., 2021) menambahkan bahwa Indonesia dan Kroasia sama-sama berorientasi pada sektor pariwisata dan adanya upaya untuk memimpin sebagai pintu gerbang kawasan. Artikel terdahulu (Mestrovic, 2014) mempotret pelaksanaan kerja sama kedua negara berjalan sangat lambat dan bersifat stagnan (*slow start*). Tetapi, penelitian terbaru (Yaqub, 2024) dan (Turpyn, 2025) menyatakan bahwa kedua negara kian memperkuat hubungan bilateral yang signifikan utamanya pada diplomasi lintas budaya dan perdagangan.

Selain itu, tulisan (Asia News Monitor, 2017) dan (Firmansyah, 2024) menunjukkan adanya komitmen kedua negara dalam memperluas kerja sama di bidang politik dan sosial-keagamaan. Perubahan kondisi kerja sama Indonesia dan Kroasia menandakan bahwa hubungan bilateral kedua negara tidak lagi bersifat pasif, melainkan mulai menunjukkan peningkatan dan penguatan di berbagai bidang strategis. Peningkatan kerja sama tersebut dapat meningkatkan keuntungan kedua negara, karena potensi Kroasia sebagai negara yang berposisi strategis di kawasan Eropa Tengah dan Timur dan posisi strategis Indonesia di kawasan Asia Tenggara dapat membuka peluang kerja sama dan perdagangan bagi Indonesia maupun Kroasia dengan berbagai negara di kawasan tersebut (Turpyn, 2025).

Meskipun adanya perbedaan temuan kondisi kerja sama kedua negara, munculnya potensi besar di antara Indonesia dan Kroasia, serta peningkatan

komitmen kerja sama dari kedua negara. Ditemukan adanya hambatan dari realisasi kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia. Hal ini menjadi letak pentingnya pemetaan strategis yang mengidentifikasi aspek *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) kerja sama kedua negara. Beberapa studi politik menggunakan analisis SWOT guna memetakan potensi serta hambatan atas kebijakan maupun perjanjian kerja sama. Selain itu, penelitian dari Yudilla dan Amri (2020) menyatakan bahwa analisis SWOT dapat digunakan untuk menyusun kebijakan strategis untuk jangka panjang. Kajian akademik mengenai hubungan Indonesia dan Kroasia juga tergolong sangat sedikit. Penelitian terdahulu kerap membahas mengenai kerja sama Indonesia dengan Uni Eropa atau hanya dengan negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Skandinavia. Sehingga, penelitian ini menarik untuk dikaji sekaligus mengisi kekosongan studi mengenai kerja sama Indonesia dengan Kroasia. Kurangnya penelitian analisis SWOT kerja sama internasional Indonesia – Kroasia dapat memberikan nilai kebaruan dan mendukung perumusan strategi diplomasi yang lebih efektif bagi Indonesia dan Kroasia di masa depan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia mencerminkan kebijakan diplomatik Indonesia dan Kroasia dalam menjangkau kawasan strategis di luar mitra konvensional guna mencapai tujuan nasionalnya. Meski kerja sama telah berlangsung lama dan terus mengalami penguatan, hubungan kedua negara belum dikategorikan sebagai mitra prioritas diikuti dengan kelemahan dan ancaman kerja sama Indonesia dan Kroasia. Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab **“bagaimana pemetaan strategis melalui analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia guna merumuskan kebijakan yang lebih efektif di masa depan?”**

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pertanyaan penelitian tersebut dirumuskan ke dalam tujuan penelitian, antara lain:

1. mendeskripsikan *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia.
2. Mendeskripsikan pemetaan strategis kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dari segi teoritis yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan sumber pengetahuan mengenai kajian kerja sama bilateral antara Indonesia dan Kroasia sekaligus memperkaya literatur mengenai studi hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia yang selama ini jarang disentuh. Melalui penerapan analisis SWOT, penelitian ini menghadirkan kebaruan metodologis karena mampu memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman terhadap kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia. Penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik bagi para pembaca maupun penelitian mengenai kedua negara di masa mendatang.



## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Ananda Dewin Ikhtiarin, Viola Marsela Agustin, Ariel Nethan, Maria Veri Diana Baun Yuel, Harits Dwi Wiratma, dan Yeyen Subandi (2023). Penelitian ini menguraikan proses kerja sama REDD+ yang dilatarbelakangi atas penerapan program REDD+ di Indonesia dalam menangani isu lingkungan hidup global. Selain itu, penelitian ini menjelaskan faktor pembentukan kerja sama seperti politik luar negeri Norwegia, hubungan bilateral yang baik antarnegara, dan potensi Indonesia sebagai negara pemilik hutan terbesar ketiga di dunia. Kerja sama dilakukan setelah adanya penandatanganan *Letter of Intent (LoI)*. Konsep kerja sama internasional digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam implementasi kerja sama (Ikhtiarin dkk., 2023).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Anisya Munatama dan Kiki Zhaidah (2023). Penelitian ini menyoroti tujuan dari kerja sama Indonesia dan Tiongkok yakni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum dapat dipenuhi secara mandiri dan memperoleh kekuatan bagi kedua negara. Penelitian terdahulu juga menjelaskan proses kerja sama bilateral Indonesia dan Tiongkok dibentuk melalui interaksi yang telah ada sejak lama. Diketahui bahwa kerja sama kedua negara mengalami dinamika, kedua negara sempat mengalami kerenggangan dan kemudian membaik kembali (Munatama & Zhaidah, 2023).

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Try Yoga Robby Nugraha (2023). Penelitian ini melihat proses kerja sama perdagangan Indonesia dan India. Kerja sama bilateral Indonesia dan India terjadi atas dasar hubungan bilateral yang sudah terjalin lama dan tergolong erat dan tujuan untuk memperkuat kerja sama bilateral di berbagai bidang mulai dari perdagangan, ekonomi, hingga bidang kerja sama lainnya. Penelitian ini menggunakan konsep kerja sama internasional dalam menjelaskan bentuk hubungan antarbangsa yang didasari oleh kepentingan nasionalnya. Kerja sama internasional juga dilakukan untuk meningkatkan potensi ekonomi, upaya penyelesaian isu-isu dalam negeri (Nugraha, 2023).

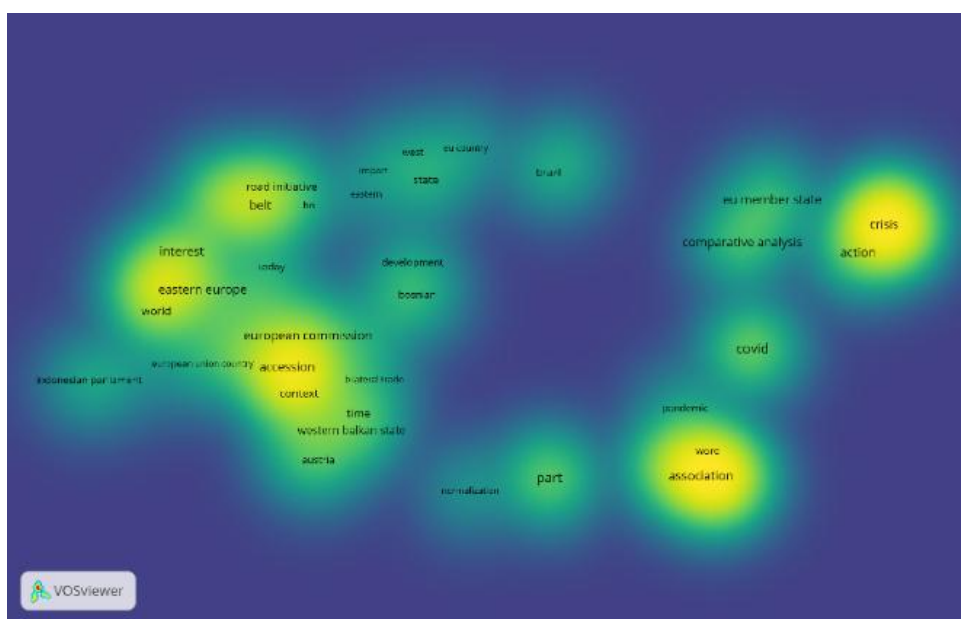
Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Robert Mikac dan Achmad Yudi Wahdyudin (2021) mengungkapkan bahwa hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia terjalin karena adanya persamaan karakteristik serta nilai maupun kondisi yang serupa. Namun, perbedaan yang dimiliki kedua negara jauh lebih besar dibandingkan dengan kesamaannya (Mikac & Wahdyudin, 2021). Penelitian yang ditulis oleh Marta Zorko, Hrvoje Jakopovic, dan Ivana Cesarec (2021) menyoroti bahwa kedua negara memiliki kesamaan sebagai destinasi wisata di kawasan tenggara dan berupaya tampil sebagai pemimpin regional sekaligus pintu gerbang kawasan. Kedua negara juga menghadapi tantangan wisata yang serupa yakni umum digunakan sebagai latar tempat produksi film dan hanya destinasi tertentu yang terkenal secara global misalnya Bali dan Dubrovnik (Zorko et al., 2021).

Selain melihat proses dan tujuan terlaksananya kerja sama bilateral hingga kesamaan yang dimiliki Indonesia dan Kroasia, penelitian lain digunakan untuk melihat pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu kebijakan maupun perjanjian kerja sama. Misalnya penelitian yang disusun oleh Yudilla dan Amri (2020) serta Nafi dan Nurcahyo (2021) menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk mengukur kekuatan dan kelemahan suatu kebijakan yang telah diterapkan (Nafi & Nurcahyo, 2021), lebih lanjut penelitian ini menyatakan bahwa analisis SWOT dapat membantu pengambil kebijakan untuk menentukan arah kebijakan yang kian strategis di masa depan (Yudilla & Amri, 2020).

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, ditemukan bahwa kerja sama internasional dilakukan sebagai alat untuk membangun hubungan atau alat untuk menyelesaikan masalah suatu negara dengan negara lainnya. Kajian studi

politik terdahulu juga menggunakan metode analisis SWOT sebagai alat ukur pemetaan peluang serta tantangan dari kebijakan maupun kerja sama internasional. Sehingga penelitian ini mencoba untuk meneliti hubungan bilateral sekaligus analisis SWOT kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Kroasia.

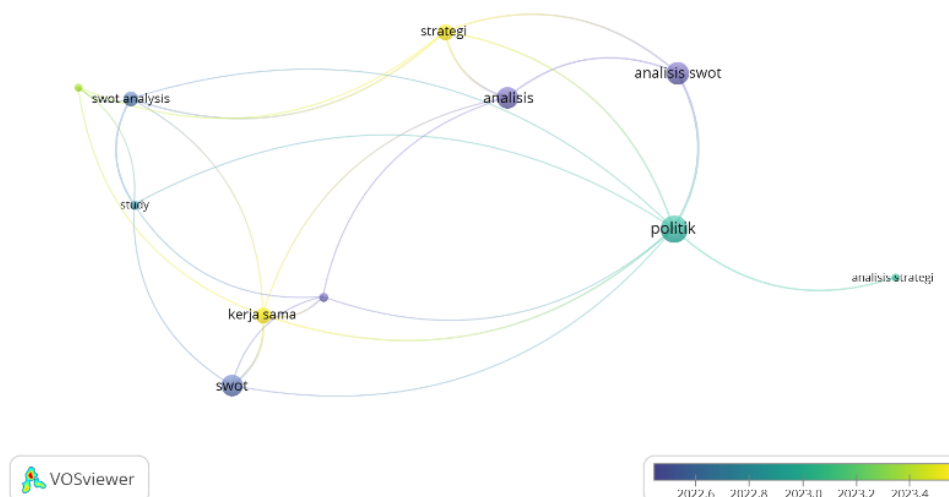
Penulis menggunakan dua alat bantu guna melakukan proses studi literatur, yakni *Publish or Perish* untuk mengumpulkan metadata penelitian mengenai kerja sama bilateral dan analisis SWOT kajian politik serta *VOSviewer* untuk memvisualisasikan data penelitian dengan format kata kunci *bilateral cooperation*, *Indonesia*, *Croatia*, *European Union*, dan *dynamics of bilateral cooperation*. Berdasarkan analisis *Publish or Perish*, penulis menemukan kecenderungan studi literatur yang mengarah kepada kerja sama bilateral Indonesia dengan negara-negara skandinavia dan Uni Eropa. Namun, penelitian mengenai kerja sama bilateral Indonesia dengan Kroasia masih terbatas. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis visual *VOSviewer* yang berhasil menggambarkan kata kunci utama seperti asosiasi, Komisi Eropa, krisis, hingga kawasan Eropa Timur pada penelitian terdahulu



Gambar 2.1 Hasil Pengolahan Data VOSviewer (*density*)  
Sumber: diolah oleh penulis melalui aplikasi VOSviewer

Visualisasi di atas menunjukkan fokus penelitian sebelumnya terhadap hubungan Indonesia dengan Komisi Eropa. Kehadiran kata-kata seperti “*eastern Europe*”, “*European commission*”, “*accession*” dan “*western Balkan state*”

memiliki posisi yang cukup dominan dilihat dari area kuning dan hijau terang. Ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu banyak menyoroti dinamika integrasi regional dan relasi politik antara Indonesia dengan Uni Eropa, negara-negara Eropa Timur serta lembaga-lembaga Uni Eropa. Namun, ditemukan kata kunci negara Balkan barat yang menjadi celah bagi penulis untuk menyoroti Kroasia khususnya sebagai mitra kerja sama bilateral Indonesia.



Gambar 2.2 Hasil Olah Data Analisis SWOT (*overlay visualization*)

Sumber: diolah penulis melalui aplikasi VOSviewer

Berdasarkan analisis visualisasi overlay ini, dapat diketahui bahwa kajian politik banyak mengaitkan konsep analisis SWOT dengan isu kerja sama dan strategi kebijakan. Adanya keterkaitan kuat antar kata kunci seperti “politik”, “kerja sama”, “strategi”, serta “analisis SWOT”. Selain itu, warna pada visualisasi data menunjukkan periode waktu publikasi sementara ukuran dan ketebalan garis menggambarkan kekuatan hubungan antar kata kunci. Lebih lanjut, hubungan erat antar kata kunci mengindikasikan bahwa kerangka SWOT banyak digunakan dalam konteks memetakan peluang dan hambatan kebijakan atau strategi politik termasuk konteks kerja sama internasional. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi untuk memperluas penggunaan alat analisis SWOT sebagai kerangka analisis dalam studi kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia yang masih jarang dikaji secara mendalam.

Kedua visualisasi ini membantu penulis mengetahui seberapa jauh keberadaan topik penelitian terdahulu khususnya pada konteks kerja sama bilateral Indonesia dengan kawasan Eropa serta penggunaan analisis SWOT dalam

memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman kerja sama. Melalui analisis ini, penulis memiliki peluang untuk membahas hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia serta penggunaan analisis SWOT kerja sama Indonesia dan Kroasia.

## **2.2 Landasan Teoritis**

### **2.2.1 Kerja Sama Internasional**

Studi Hubungan Internasional mempelajari berbagai konsep, salah satunya adalah kerja sama internasional. Konsep kerja sama yang didefinisikan oleh Robert Keohane (Keohane, 1967) menggambarkan kondisi atas modifikasi perilaku para aktor dalam hal ini adalah negara sebagai respons terhadap kepentingan aktual atau yang diharapkan dari pihak lain melalui koordinasi kebijakan yang terbentuk atas keinginannya sendiri. Konsep kerja sama internasional menurut Keohane memiliki dua komponen. Pertama, setiap perilaku atau kebijakan yang dimiliki aktor memiliki tujuannya. Kedua, kerja sama memberikan kekuatan atau manfaat bagi aktor kerja sama bagi pihak yang terlibat meskipun jumlah kekuatan yang diperoleh tidak seimbang (Milner, 1992). Keohane bersama Nye dalam tulisannya (Keohane & Nye, 1997) menjelaskan bahwa kerja sama internasional dilakukan untuk mengatasi masalah kolektif maupun mencapai keuntungan di berbagai bidang. Bidang-bidang kerja sama internasional dapat diklasifikasikan berdasarkan isu spesifik.

Definisi lain dikutip dari Sebastian Paulo yang mengartikan kerja sama internasional sebagai interaksi untuk mencapai tujuan bersama ketika kepentingan para aktor tidak sepenuhnya selaras dan juga tidak sepenuhnya bertentangan. Interaksi kerja sama internasional dapat dilakukan berbagai aktor baik itu negara maupun entitas transnasional yang kemudian mengkoordinasikan kebijakan, mengatasi tantangan global, dan menetapkan aturan yang membentuk hubungan internasional. Kerja sama internasional dapat terjadi di berbagai tingkatan seperti level bilateral yang menjadi fokus dari penelitian ini. Kerja sama bilateral diartikan sebagai kerja sama yang melibatkan dua pihak atau negara dalam mencapai kepentingan kedua belah pihak maupun mempererat hubungan keduanya. Proses

kerja sama bilateral cenderung lebih cepat dan adaptif karena dilakukan hanya dua aktor. Selain level bilateral, terdapat juga kerja sama internasional di level multilateral, regional, dan global (Paulo, 2014).

Kerja sama internasional diimplementasikan dalam bentuk institusional dan formal, dalam hal ini mengacu pada aturan, norma, dan prosedur yang telah disepakati bersama (Ikhtiarin dkk., 2023). Pendekatan institusional memastikan bahwa kesepakatan-kesepakatan tersebut terstruktur, dapat diprediksi, dan dapat ditegakkan, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam keterlibatan diplomatik dan ekonomi. Strategi kerja sama memiliki dua fungsi utama, yakni:

- a. alat penyelesaian masalah: kerja sama menjadi mekanisme tawar-menawar (*bargaining tool*) untuk meredakan konflik atau masalah yang sedang terjadi. Melalui kebijakan yang dibuat, para aktor saling menyesuaikan kepentingannya untuk mencapai solusi bersama.
- b. alat membangun hubungan: kerja sama merupakan dasar dalam mempertahankan interaksi jangka panjang para pihak yang berkaitan. Proses ini menciptakan ikatan strategis yang didasarkan pada tujuan dan kepentingan bersama.

Kerja sama internasional memiliki cakupan yang dinamis, mulai dari isu besar hingga bidang yang sangat spesifik. Cakupan ini memungkinkan para pihak untuk merancang kerja sama sesuai dengan prioritas dan kapasitas masing-masing. Melalui kerja sama internasional, Indonesia dan Kroasia dapat mencapai kepentingan nasional di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, dan kekonsuleran serta memperluas jejaring strategis dalam sistem global.

### 2.2.2 *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)*

Berdasarkan penelitian terdahulu, dibutuhkan suatu strategi yang dapat memenuhi kepentingan nasional serta terlaksananya kerja sama internasional (Filijović et al., 2022). Penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi terkait konteks kerja sama bilateral (Kristiyanto dkk., 2022). Untuk mengukur kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman pada kerja sama internasional Indonesia dan

Kroasia, penelitian ini menggunakan metode analisis *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, and *threats* (SWOT) yang dapat dilihat pada matriks berikut

|                         |                                                               |                                                     |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                         | <i>Contributing Factors to Successful Implementations (+)</i> | <i>Impediments to Successful Implementation (-)</i> |
| <i>Internal Factors</i> | <b>Strengths (S)</b>                                          | <b>Weaknesses (W)</b>                               |
| <i>External Factors</i> | <b>Opportunities (O)</b>                                      | <b>Threats (T)</b>                                  |

Tabel 2.1 Matriks Metode Analisis SWOT

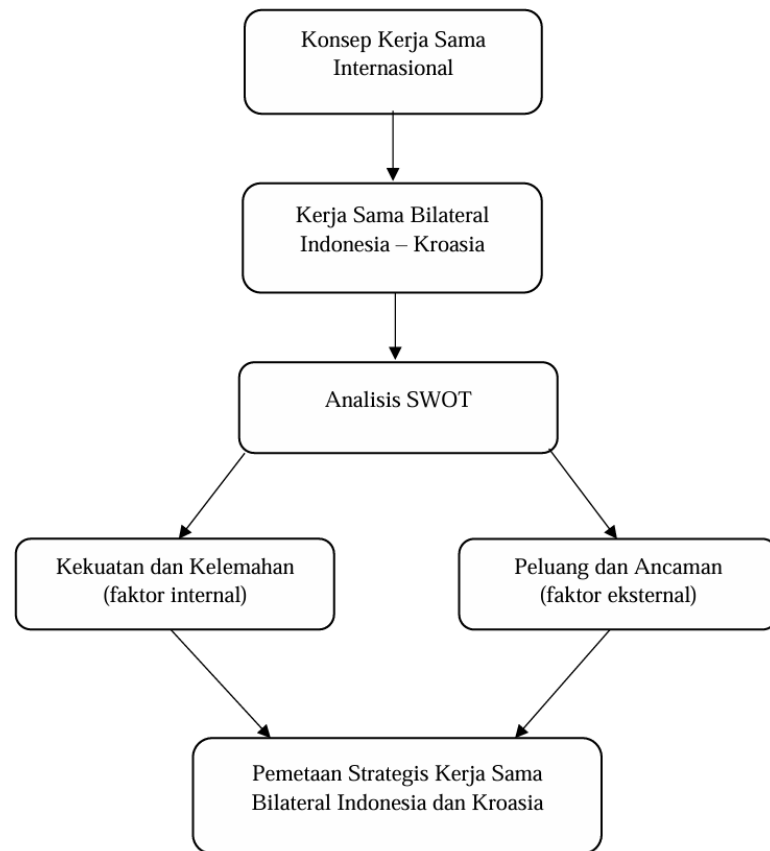
Sumber: (Mesupnikom & Wangcharoensak, 2022)

Mesupnikom & Wangcharoensak menjelaskan analisis SWOT merupakan alat perencanaan strategis yang berfungsi mengevaluasi berbagai jenis faktor positif dan negatif yang memungkinkan untuk menentukan hasil dari suatu program dalam konteks penelitian ini adalah kerja sama internasional. Pada konteks penelitian ini, kelompok faktor yang digunakan dari analisis SWOT berupa faktor internal seperti *strengths* atau kekuatan dengan sifat positif yang bersumber pada keunggulan atau kekuatan yang terjadi di dalam kerja sama internasional dan faktor *weaknesses* atau kelemahan dengan kecenderungan kepada nilai yang tidak menguntungkan maupun keterbatasan kerja sama internasional. Selain faktor internal, penelitian ini juga menggunakan faktor eksternal SWOT berupa *opportunities* dan *threats* yang digunakan untuk menganalisis peluang dan ancaman dari pihak luar selain Indonesia dan Kroasia (Andrej & Lijana, 2013). Metode analisis SWOT dilakukan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman sebagai penyusunan strategi dalam meningkatkan kerja sama yang semakin komprehensif dan menguntungkan.

### 2.3 Kerangka Pikir

Penulis menggunakan konsep kerja sama internasional yang membantu menghasilkan kerangka pemikiran pada penelitian ini. Dengan pendekatan konsep kerja sama internasional, penelitian melihat dinamika kerja sama yang kedua negara

serta melihat peluang dan hambatan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia melalui alat analisis SWOT.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: diolah oleh penulis



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami makna dari suatu fenomena atau masalah sosial (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif dan interpretatif dapat menggambarkan keadaan aktual dari objek yang diteliti. Penelitian ini menganalisis fenomena lebih dalam terkait kondisi dan pemetaan strategis kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia melalui metode analisis SWOT.

Penelitian mengenai pemetaan strategis kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia melalui metode analisis SWOT disajikan secara deskriptif melalui konsep kerja sama internasional yang dikembangkan oleh Robert Keohane. Selain kerja sama, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman (SWOT) kerja sama juga ditulis secara deskriptif. Sehingga didapatkan berbagai informasi yang relevan dengan rumusan masalah dan memperoleh hasil penelitian. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, diharapkan dapat mendeskripsikan kondisi faktual dari kerja sama bilateral yang dilaksanakan oleh Indonesia dan Kroasia.

### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada pemetaan strategis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia melalui analisis SWOT sebagai aktualisasi kebijakan hubungan bilateral kedua negara. Berdasarkan penelitian terdahulu (Zorko et al., 2021) menyebutkan persamaan yang dimiliki Indonesia dan Kroasia serta (Turpyn, 2025) menyatakan bahwa saat ini kedua negara terus memperkuat hubungan bilateral. Meskipun terlihat hadirnya potensi serta peningkatan komitmen kerja sama dari kedua negara, realisasi kerja sama kedua negara masih menghadapi hambatan. Hal ini menjadi letak pentingnya pemetaan strategis yang mengidentifikasi aspek *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia.

### 3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh penulis secara langsung pada masa penelitian. Data primer yang digunakan penulis bersumber dari wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan kerja sama Indonesia dan Kroasia. Proses perolehan data primer dilakukan melalui pengajuan permohonan wawancara terkait informasi penelitian melalui surat resmi dan dikirim melalui surel ([zagreb.kbri@kemlu.go.id](mailto:zagreb.kbri@kemlu.go.id)) dan *Hrvatska Gospodarska Komora* atau Kamar Dagang Kroasia melalui surel ([hgk@hgk.hr](mailto:hgk@hgk.hr) dan [pisarnica@hgk.hr](mailto:pisarnica@hgk.hr)). Berdasarkan tahapan tersebut, peneliti hanya berhasil mendapatkan respons serta melakukan wawancara secara daring melalui *platform Zoom Meeting* dengan narasumber Bapak Derian Antonio Daniswara selaku Sekretaris Ketiga dan Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia. Narasumber memberikan informasi mengenai kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia meliputi; aktor pelaksana kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia, dimensi atau bidang kerja sama bilateral Indonesia dengan Kroasia, proses kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia, peran Kedutaan Besar Republik Indonesia Zagreb dalam melaksanakan kerja sama bilateral

Indonesia dengan Kroasia, hingga peluang dan hambatan yang ada pada kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia yang dilakukan pada Kamis, 21 Mei 2025 pukul 20.45 hingga 21.15 WIB.

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan sudah ada sebelumnya dan tidak diperoleh secara langsung oleh penulis (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder meliputi berbagai dokumen, publikasi, serta data statistik dari berbagai sumber, seperti

- a. publikasi resmi Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia yang mencakup informasi kegiatan resmi KBRI Zagreb yang diakses melalui (<https://kemlu.go.id/zagreb>),
- b. dokumen Rencana Strategis KBRI Zagreb dari tahun 2015 hingga 2024 yang memberikan informasi secara detail mengenai pernyataan dan strategi kebijakan dan pelaksanaan kerja sama Indonesia dan Kroasia diakses melalui laman dan dokumen (<https://kemlu.go.id/zagreb/tentang-perwakilan/akip-kbri-zagreb>),
- c. dokumen Laporan Kinerja KBRI Zagreb dari tahun 2015 hingga 2023 yang memberikan informasi secara detail mengenai laporan kerja dan aktivitas kerja sama yang dilakukan dan dilaksanakan oleh perwakilan Indonesia dan Kroasia. Informasi telah diakses melalui laman (<https://kemlu.go.id/zagreb/tentang-perwakilan/akip-kbri-zagreb>),
- d. dokumen Perjanjian Kinerja KBRI Zagreb dari tahun 2021 hingga 2025 mengenai upaya serta aktivitas kerja sama yang akan dilakukan KBRI Zagreb dengan perwakilan Kroasia. Informasi diakses melalui (<https://kemlu.go.id/zagreb/tentang-perwakilan/akip-kbri-zagreb>),
- e. portal Kementerian Luar Negeri Indonesia yang mencakup informasi dan kegiatan resmi Kemlu RI diakses melalui (<https://kemlu.go.id/>),
- f. Kedutaan Besar Republik Kroasia untuk Indonesia yang mencakup informasi laporan resmi terkait kegiatan dan kerja sama Kedutaan Besar Kroasia bersama dengan perwakilan Indonesia diakses melalui (<https://mvpep.gov.hr/id/en>),

- g. portal Kementerian Kesenian Kroasia yang mencakup informasi pelaksanaan kerja sama kesenian Kroasia dan Indonesia, diakses melalui (<https://msf.hr/en/>),
- h. jurnal ilmiah *Balungan. American Gamelan Institute* mengenai aktivitas kesenian Gamelan Indonesia di Kroasia yang ditulis oleh Diamond dan Hibbs (2020),
- i. buku mengenai kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia pada periode 1992 hingga 2001 yang ditulis oleh Departemen Pertanian RI (2001),
- j. data statistik terkait informasi nilai perdagangan bilateral dan nilai investasi dari Kementerian Perdagangan RI diakses melalui (<https://satudata.kemendag.go.id/>),
- k. data statistik *Trademap* mengenai nilai perdagangan bilateral yang diakses melalui laman (<https://www.trademap.org/Index.aspx>),
- l. data statistik *United Nations Comtrade Database* diakses melalui (<https://comtrade.un.org/>) mengenai perdagangan bilateral Indonesia dan Kroasia, dan
- m. penelitian terdahulu, buku, hingga laman berita seperti *IDN Times*, *Detik Edu*, *ANTARA News* terkait informasi profil negara dan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia.

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan penulis berperan sebagai instrumen dalam penelitian guna memperoleh informasi yang relevan dan akurat terkait dengan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni:

1. wawancara, ditujukan untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pemahaman narasumber yang terlibat dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia yakni KBRI Zagreb yang diwakili oleh Bapak Derian Antonio Daniswara selaku Sekretaris Ketiga dan Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya KBRI Zagreb. Kegiatan wawancara dilakukan secara daring melalui platform *Zoom Meetings*.

Dengan melakukan teknik wawancara, penulis mendapatkan informasi terkait kerja sama bilateral kedua negara yang kemudian ditranskripsikan secara otomatis menggunakan aplikasi transkrip.xys (<https://www.transkrip.xyz>) yang kemudian diperiksa kembali oleh penulis untuk memastikan keakuratan dialog dan informasi wawancara tersebut. Hasil wawancara kemudian digunakan untuk mendeskripsikan kondisi kerja sama yang terjadi di kedua negara.

2. studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan, penghimpunan, dan menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan informasi mengenai kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia yang berupa teks tertulis maupun arsip digital. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dengan menganalisis dokumen resmi seperti; Rencana Strategis KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2024, dokumen Laporan Kinerja KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2023, dokumen Perjanjian Kinerja KBRI Zagreb tahun 2021 hingga 2025 yang diakses melalui (<https://kemlu.go.id/zagreb/tentang-perwakilan/akip-kbri-zagreb>), Portal Kementerian Luar Negeri Indonesia (<https://kemlu.go.id/>), Kedutaan Besar Republik Kroasia untuk Indonesia (<https://mvpep.gov.hr/id/en>), dan Buku *Perkembangan dan Kekuatan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia* milik Departemen Pertanian RI 2001. Selain dokumen yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan sumber data statistik untuk mengumpulkan informasi mengenai nilai perdagangan ekspor impor Indonesia dan Kroasia yang bersumber dari data statistik perdagangan bilateral dan nilai investasi dari Kementerian Perdagangan RI (<https://satudata.kemendag.go.id/>), data statistik perdagangan bilateral Indonesia dan Kroasia dari *United Nations Comtrade Database* yang diakses melalui (<https://comtrade.un.org/>), serta data statistik *Trademap* mengenai perdagangan bilateral Indonesia dan Kroasia yang diakses melalui (<https://www.trademap.org/Index.aspx>).
3. Penulis menggunakan empat perangkat lunak dalam menghimpun serta mengelola sumber data pada penelitian ini. Aplikasi pertama adalah

*Publish or Perish* yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menghimpun studi pustaka berdasarkan kata kunci berupa *bilateral cooperation, Indonesia, Croatia, European Union, dynamics of bilateral cooperation, politik, kerja sama, strategi*, serta *analisis SWOT*. Aplikasi kedua, *VOSviewer* digunakan untuk memvisualisasikan keterkaitan antar kata kunci dalam bentuk *density analysis* dan *overlay analysis*. Kedua aplikasi ini membantu proses pemetaan tren studi literatur serta kesenjangan penelitian yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, aplikasi ketiga yang digunakan adalah *Mendeley References Manager* untuk menghimpun sumber data berupa jurnal dan buku yang digunakan sebagai informasi penelitian. Terakhir, penulis menggunakan aplikasi *MAXQDA* sebagai alat bantu untuk melakukan koding transkrip hasil wawancara dan membuat wordcloud yang dibutuhkan pada hasil penelitian

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model milik Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahapan sistematis, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan kedalaman dan keakuratan analisis terkait kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia.

Di tahap pertama, penelitian ini melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara secara daring melalui *platform Zoom Meeting* dengan pihak terkait yakni Bapak Derian Antonio Daniswara selaku Sekretaris Ketiga dan Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia. Instrumen wawancara disusun melalui keperluan mencakup dimensi kerja sama, proses terbentuknya kerja sama, hingga peluang dan hambatan kerja sama. Setelah wawancara dilakukan, informasi direkam dan dilakukan proses transkripsi menggunakan aplikasi transkrip.xyz.

Setelah proses transkrip data, proses selanjutnya adalah *coding* yang diawali dengan pembacaan menyeluruh terkait informasi narasumber dengan tujuan

memahami konteks kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia serta faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terjadi pada kerja sama kedua negara. Penulis selanjutnya melakukan pengelompokan kata yang relevan pada hasil penelitian dan membuat *wordcloud* berdasarkan kata kunci yang banyak muncul dari hasil wawancara yang telah dilakukan melalui alat bantu aplikasi koding penelitian kualitatif MAXQDA dan dianggap untuk menggambarkan prioritas Indonesia dan Kroasia.

Sumber data lainnya diperoleh melalui dokumen resmi berupa Rencana Strategis KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2024, dokumen Laporan Kinerja KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2023, dokumen Perjanjian Kinerja KBRI Zagreb tahun 2021 hingga 2025 yang diakses melalui (<https://kemlu.go.id/zagreb/tentang-perwakilan/akip-kbri-zagreb>), media berita dan laporan kegiatan Kedutaan Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia yang diakses melalui (<https://mvpep.gov.hr/id/en>), dan buku *Perkembangan dan Kekuatan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia* milik Departemen Pertanian RI 2001. Proses ini melibatkan identifikasi fokus penelitian seperti kerja sama yang dilakukan kedua perwakilan serta informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kerja sama bilateral Indonesia - Kroasia. Dengan memilah data yang relevan, penelitian dapat lebih terarah khususnya dalam mendeskripsikan analisis SWOT kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia.

Tahap kedua yang dilakukan pada penelitian ini adalah penyajian data. Data yang telah dikumpulkan baik dari wawancara dengan narasumber serta studi dokumen resmi berupa Rencana Strategis KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2024, Laporan Kinerja KBRI Zagreb tahun 2015 hingga 2023, Perjanjian Kinerja KBRI Zagreb tahun 2021 hingga 2025, media berita dan laporan kegiatan Kedutaan Besar Republik Kroasia untuk Republik Indonesia, dan Buku *Perkembangan dan Kekuatan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia* milik Departemen Pertanian RI 2001 mengenai laporan kerja dan aktivitas kerja sama yang dilakukan dan dilaksanakan oleh perwakilan Indonesia dan Kroasia. Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi deksriptif untuk menjelaskan kerja sama bilateral serta identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia.

Terakhir, tahap penarikan kesimpulan. Pada tahapan penelitian ini, penulis akan membahas mengenai analisis atas kerja sama bilateral yang dilakukan Indonesia dan Kroasia serta mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia berdasarkan metode analisis SWOT yang diperoleh dari sumber data wawancara dan studi pustaka yang relevan terkait kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia.



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia yang telah terjalin sejak tahun 1992 hingga 2024 menandai komitmen kedua negara dalam membangun hubungan diplomatik. Selama lebih dari tiga dekade, kerja sama Indonesia dan Kroasia terus berkembang dari yang semula bersifat simbolis dan nonresiden menjadi kerja sama yang lebih konkret dan meluas di berbagai dimensi strategis. Peningkatan kerja sama kedua negara terjadi setelah Indonesia dan Kroasia mendirikan kantor perwakilannya. Meskipun hubungan kerja sama Indonesia dan Kroasia menunjukkan peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas namun intensitas dan nilai kerja sama masih belum maksimal dan cenderung tidak merata ditandai dengan aktivitas kerja sama yang didominasi oleh inisiatif Indonesia. Melalui metode analisis SWOT, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor internal kekuatan, kelemahan serta faktor eksternal peluang, dan ancaman yang membentuk karakteristik kerja sama kedua negara. Dari pemetaan strategis, dapat dipahami bahwa kerja sama bilateral memiliki potensi besar untuk ditingkatkan apabila kekuatan dan peluang dapat dimaksimalkan, sementara kelemahan dan ancaman dikelola secara adaptif.

Pada faktor kekuatan (*strengths*), kerja sama ekonomi menjadi pilar utama yang didasari atas tren pertumbuhan volume perdagangan bilateral Indonesia dan Kroasia. Sektor pariwisata dan budaya sebagai keunggulan Indonesia dan Kroasia dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Selain itu, dukungan kerja

sama sosial-budaya melalui pertukaran pelajar, program Erasmus+, dan forum multilateral juga menjadi modal diplomasi penting. Sebaliknya, faktor kelemahan (*weaknesses*) muncul dari jarak geografis yang jauh, biaya logistik tinggi, dan promosi produk yang terbatas. Pasar Kroasia yang kecil serta orientasi utamanya ke mitra Uni Eropa membuat Indonesia bukanlah prioritas mitra dagangnya. Lemahnya intensitas kunjungan politik, minimnya eksposur media mengenai Indonesia dan Kroasia yang dikonsumsi kedua warga negara, rendahnya penerimaan sosial bagi pekerja migran, serta keterbatasan layanan konsuler menambah hambatan hubungan bilateral.

Pada faktor peluang (*opportunities*), keanggotaan Kroasia di Uni Eropa menghadirkan akses strategis bagi Indonesia ke pasar tunggal Eropa, diperkuat dengan negosiasi IEU-CEPA. Stabilitas politik Kroasia dan dukungan pendanaan Uni Eropa juga bisa menjadi peluang ruang investasi, sementara program Erasmus+ serta kebijakan dialog lintas budaya memberi peluang bagi pertukaran akademik dan promosi seni. Selain itu, fasilitas Schengen meningkatkan mobilitas warga Indonesia di Kawasan Eropa. Namun, terdapat ancaman (*threats*) berupa regulasi yang ketat oleh Uni Eropa terkait standar produk perdagangan, isu keberlanjutan, dan kebijakan yang cenderung belum bisa dicapai Indonesia dapat melemahkan daya saing ekspor Indonesia ke Kroasia. Di bidang politik, keterikatan Kroasia pada kebijakan luar negeri Uni Eropa membatasi fleksibilitas kerja sama bilateral, sementara dinamika kawasan Eropa Tenggara dan dampak perang Rusia–Ukraina dapat menggeser prioritas Kroasia terhadap kerja sama bilateral bersama Indonesia. Ancaman lain hadir dari homogenisasi budaya, resistensi terhadap imigran Asia, serta kebijakan visa dan migrasi Schengen yang berpotensi menghambat mobilitas pelajar, pekerja, dan wisatawan Indonesia.

Melalui pemetaan strategis, kombinasi faktor kekuatan dan peluang (SO) membuka jalan bagi strategi agresif seperti menjadikan status Kroasia sebagai pusat perdagangan Indonesia di Eropa Tenggara maupun Indonesia sebagai pusat promosi wisata Kroasia, memperkuat promosi pariwisata lintas destinasi, dan memperluas kerja sama akademik. Strategi kelemahan dan peluang (WO) dapat digunakan melalui pemanfaatan jaringan Uni Eropa dan platform multilateral untuk mengatasi keterbatasan promosi dan intensitas politik bilateral. Pada faktor

kekuatan dan ancaman (ST), strategi difokuskan melalui penguatan daya saing komoditas ekspor berdasarkan sertifikasi sesuai dengan standar yang diatur oleh Uni Eropa dan penguatan narasi budaya Indonesia untuk menghadapi homogenisasi nilai global. Sementara itu, strategi kelemahan dan ancaman (WT) menekankan mitigasi risiko melalui perjanjian perlindungan migran, penguatan diplomasi *multi-track diplomacy*, serta diversifikasi sektor kerja sama agar tidak hanya bertumpu pada perdagangan dan pariwisata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia memiliki potensi strategis yang besar, namun keberhasilannya sangat ditentukan oleh kemampuan kedua negara dalam memanfaatkan peluang eksternal yang hadir di antara kedua negara dalam hal ini adalah kehadiran Uni Eropa sembari mengatasi kelemahan dan ancaman struktural kerja sama yang ada. Dengan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, Indonesia dan Kroasia tidak hanya sekadar mitra bilateral, melainkan juga sebagai gerbang promosi yang strategis di kawasan Eropa Tenggara, Uni Eropa, dan Asia Tenggara secara lebih luas.

## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi akademisi serta mahasiswa Hubungan Internasional untuk lebih memperhatikan dan mengkaji hubungan Indonesia dengan negara mitra non-prioritas seperti Kroasia. Selama ini, perhatian akademisi cenderung berfokus terhadap hubungan Indonesia dengan negara-negara adidaya atau negara-negara di ASEAN. Nyatanya, negara seperti Kroasia juga memiliki nilai strategis tersendiri terutama posisinya di kawasan Eropa Tenggara dan bagian dari keanggotaan Uni Eropa. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi ruang lingkup kajian Indonesia dan Kroasia melalui pendekatan lainnya, khususnya untuk mengetahui peran aktor non-negara secara mendalam serta nilai dan identitas yang membentuk hubungan Indonesia dengan Kroasia. Analisis SWOT yang sudah dipetakan dapat diperkaya dengan teori lainnya untuk melihat bagaimana kedua negara memposisikan diri dalam kerangka organisasi regional seperti ASEAN dan Uni Eropa. Dengan demikian, riset mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia tidak hanya

memperluas wawasan, tetapi juga berkontribusi dalam memperkaya literatur hubungan internasional yang dilakukan oleh Indonesia.

Penulis juga memberikan saran bagi pemerintah maupun pihak-pihak terkait dalam memperkuat kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia kedepannya berdasarkan hasil pemetaan strategis SWOT yang menunjukkan bahwa hubungan Indonesia dengan Kroasia memiliki potensi besar jika dikembangkan lebih lanjut. Bagi Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Luar Negeri dan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Kroasia diharapkan dapat mengambil kebijakan yang lebih strategis dalam meningkatkan intensitas dan dampak dari kerja sama dengan Kroasia. Pemerintah dapat memperkuat kerja sama khususnya pada dimensi ekonomi di sektor pariwisata dan dimensi sosial dan budaya atau *soft diplomacy* di berbagai sektor seperti pendidikan, riset dan penelitian, diplomasi olahraga, hingga promosi citra negara melalui media dan tokoh terkenal di Kroasia. Bagi pihak terkait seperti pengusaha, pemerintah kota, hingga universitas di Indonesia dan Kroasia yang terlibat pada kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia dapat meningkatkan komitmennya sebagai upaya mempertahankan kerja sama yang telah diinisiasi dan membuka lebih luas peluang-peluang kerja sama Indonesia dan Kroasia secara jangka panjang.

Dengan langkah-langkah tersebut, hubungan Indonesia–Kroasia dapat berkembang bukan hanya sebagai kerja sama bilateral semata, melainkan juga sebagai jembatan strategis kedua negara ke kawasan strategis Asia Tenggara, negara-negara anggota Uni Eropa, maupun kawasan Eropa Tenggara. Bagi akademisi, ini adalah kesempatan untuk memperkaya literatur dan memperluas perspektif kajian internasional, sementara bagi pemerintah, penelitian ini merupakan peluang untuk memperkuat posisi Indonesia dalam konstelasi global dengan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2024, October 22). *Daftar Lengkap 48 Kementerian Kabinet Merah Putih Prabowo*. Detik Edu.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7600543/daftar-lengkap-48-kementerian-kabinet-merah-putih-prabowo>
- Agung Wicaksono, I., Prawiro, S., & Staff dan Komando Angkatan Laut, S. (2025). Studi Kasus Perang Saudara di Yugoslavia pada Tahun 1991-1992 Ditinjau dari Aspek Hukum Humaniter dan HAM serta Manfaatnya bagi TNI Angkatan Laut (Vol. 8, Issue 2).
- Agustina, A., & Kanza Amara, F. (2025). Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa: Antara Diplomasi Multilateral dan Kepentingan Nasional. *Social Science Research Journal*, 64–76.  
<https://doi.org/10.1234/ssrj.v2i1.23>
- Akbar, T. H., Subagyo, A., & Oktaviani, J. (2020). Realisme dalam Kepentingan Nasional Indonesia Melalui Forum Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB). *Jurnal Dinamika Global*, 5(1).
- Andrej, P., & Lijana, Z. K. (2013). SWOT Analysis in G. Burazeri & K. Lijana (Eds.), *Health Investigation: Analysis - Planning - Evaluation* (2nd ed., Vol. 2, pp. 485–470). Jacobs Publishing Company.  
[https://www.researchgate.net/profile/Mariana-Dyakova-2/publication/269403868\\_Absolute\\_risk\\_assessment\\_-\\_from\\_theory\\_to\\_practice/links/559093da08ae47a3490ed0f8/Abso-lute-risk-assessment-from-theory-to-practice.pdf#page=472](https://www.researchgate.net/profile/Mariana-Dyakova-2/publication/269403868_Absolute_risk_assessment_-_from_theory_to_practice/links/559093da08ae47a3490ed0f8/Abso-lute-risk-assessment-from-theory-to-practice.pdf#page=472)
- Asia News Monitor. (2017, September 21). Indonesia: Indonesia, Croatia agree to strengthen economic cooperation - ProQuest. *Asia News Monitor; Bangkok*.  
<https://www.proquest.com/docview/1940528713/citation/24C9058293BB454DPQ/1?accountid=202218&sourcetype=Newspapers>

- Assegaf, F. (2003, July 23). Indonesia-Kroasia Tandatangani Empat Perjanjian Kerjasama | tempo.co. Tempo. Retrieved July 17, 2025. From [https://www.tempo.co/arsip/indonesia-kroasia-tandatangani-empat-perjanjian-kerjasama-2045314#goog\\_rewarded](https://www.tempo.co/arsip/indonesia-kroasia-tandatangani-empat-perjanjian-kerjasama-2045314#goog_rewarded)
- Atmasari, N. (2017, March 29). Wisata Indonesia : Kroasia Potensial untuk Gaet Wisatawan Asing. Harian Jogja. [https://ekbis.harianjogja.com/read/2017/03/29/502/805526/wisata-indonesia-kroasia-potensial-untuk-gaet-wisatawan-asing?utm\\_source=.com](https://ekbis.harianjogja.com/read/2017/03/29/502/805526/wisata-indonesia-kroasia-potensial-untuk-gaet-wisatawan-asing?utm_source=.com)
- Badan Pusat Statistik. (2025, March 11). *Data Ekspor Impor*. Badan Pusat Statistik. Retrieved March 11, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/exim>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Maret 1). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (Juta US\$), 2021-2023*. <https://www.bps.go.id>. Retrieved Maret 19, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg0MyMy/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-negara.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025, Juli 4). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2021-2023*. <https://www.bps.go.id>. Retrieved Maret 19, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyMSMy/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2025, June 5). *Data Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Periode Januari - Mei 2025*. Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-januari-mei-2025>
- Bagian Proyek Peningkatan Kerjasama Luar Negeri, B. K. L. N. D. P. (2001). *Perkembangan dan Kekuatan Kerja Sama Bilateral Indonesia - Kroasia*.
- Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Jawa Barat. (2025, March 25). Christina Aryani: Ada Peluang Penempatan Pekerja Migran Indonesia di Kroasia. Jabar.Bp2mi.Go.Id. <https://jabar.bp2mi.go.id/berita/detail/christina-aryani-ada-peluang-penempatan-pekerja-migran-indonesia-di-kroasia>
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods*. In Oxford University Press Inc (Fourth Edi).
- BPS. (2024, December). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2008 - sekarang - Tabel*

- Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia. Bps.Go.Id.  
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE1MCMY/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2008-sekarang.html>
- CIA. gov. (2025, June 4). *Croatia - The World Factbook*.  
<https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/croatia/#people-and-society>
- Crampton, R. J., & Allcock, J. B. (2025, March 4). *Balkans | Definition, Map, Countries, & Facts*. Britannica. Retrieved March 5, 2025, from <https://www.britannica.com/place/Balkans>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. David. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edition). SAGE
- Croatia EU. (2025). *Croatia.eu – land and people*. Political Organisation.  
<https://www.croatia.eu/index.php/en/home-en/political-organisation/executive-power>
- Croatian National Tourist Board. (2023, Januari 02). *Tourist nights in 2022 nearly as many as in 2019*. <https://www.htz.hr>. Retrieved Maret 19, 2025, from <https://www.htz.hr/en-GB/press/press-releases/tourist-nights-2022-nearly-many-2019>
- Croatiaweek. (2025, February 7). New employment rules for foreign workers in Croatia | Croatia Week. CroatiaWeek.  
<https://www.croatiaweek.com/new-employment-rules-for-foreign-workers-in-croatia/>
- Darmawan, A. D. (2025, January 14). Ekspor Bahan Bakar Mineral Indonesia ke Kroasia Naik Menjadi US\$ 84,15 Juta. Ekspor Bahan Bakar Mineral Indonesia Ke Kroasia Naik Menjadi US\$ 84,15 Juta.  
<https://databoks.katadata.co.id/index.php/perdagangan/statistik/c9fef2d14f7b547/ekspor-bahan-bakar-mineral-indonesia-ke-kroasia-naik-menjadi-us-84-15-juta>
- Dewin Ikhtiarin, A., Agustin, V. M., Nethan, A., Diana, M. V., Yuel, B., Dwi Wiratma, H., & Subandi, Y. (2023). Dinamika Kerja Sama Indonesia-Norwegia di Bidang Lingkungan Hidup melalui Program Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (Redd+) Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3610>
- Diamond, J., & Hibbs, L. (2020). Balungan. *American Gamelan Institute*, 14, 76.  
[https://www.gamelan.org/balungan/issues/V14/V14covid\\_complete.pdf](https://www.gamelan.org/balungan/issues/V14/V14covid_complete.pdf)



- Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, K. L. N. R. INDONESIA. (2015). *Diplomasi Indonesia, 2014* (L. Biro Administrasi Menteri Desain Cover, Ed.; 2nd ed.). Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri, Republik Indonesia.
- EEAS Europa. (2024, December). Uni Eropa di Indonesia. EEAS EUROPA EU, 1–6.  
<https://www.eeas.europa.eu/sites/default/files/documents/2025/EU%20at%20a%20Glance%20%28Dec%202024%29%20ID.pdf>
- Embassy of the Republic Croatia in the Republic of Indonesia. (2015, May 27). *Gamut of Croatian tourism industry presented in Jakarta*. Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia.  
[https://mvep.gov.hr/news-146869/gamut-of-croatian-tourism-industry-presented-in-jakarta/178138?utm\\_source=.com](https://mvep.gov.hr/news-146869/gamut-of-croatian-tourism-industry-presented-in-jakarta/178138?utm_source=.com)
- Embassy of the Republic Croatia in the Republic of Indonesia. (2018, March 16). *Croatian National Council for Science, Higher Education and Technological Development visited Indonesia*. Ministry of Foreign Affairs Republic Croatia. [https://mvep.gov.hr/news-146869/croatian-national-council-for-science-higher-education-and-technological-development-visited-indonesia/178175?utm\\_source=.com](https://mvep.gov.hr/news-146869/croatian-national-council-for-science-higher-education-and-technological-development-visited-indonesia/178175?utm_source=.com)
- European Commission. (2024, June). *Governance of migrant integration in Croatia*. <https://migrant-integration.ec.europa.eu>. Retrieved Maret 20, 2025, from [https://migrant-integration.ec.europa.eu/country-governance/governance-migrant-integration-croatia\\_en](https://migrant-integration.ec.europa.eu/country-governance/governance-migrant-integration-croatia_en)
- European Union. (2025). *EU countries*. <https://european-union.europa.eu>. Retrieved Maret 19, 2025, from [https://european-union.europa.eu/principles-countries-history/eu-countries\\_en](https://european-union.europa.eu/principles-countries-history/eu-countries_en)
- Filijović, M., Babić, D., Filijović<sup>4</sup>, M., & Babić<sup>5</sup>, D. (2022). Indian Educational Cooperation with Africa: Swot Analysis of Soft Power Approach. *ПОЛИТИЧКА РЕВИЈА*, 71(540), 111–128.  
<https://doi.org/10.22182/pr.7112022.6>
- Firmansyah, A. (2024, November 18). *Kemenag RI dan Kroasia perkuat kerja sama di bidang keagamaan*. <https://www.antaranews.com>. Retrieved Maret 20, 2025, from [https://www.antaranews.com/berita/4473989/kemenag-ri-dan-kroasia-perkuat-kerja-sama-di-bidang-keagamaan?utm\\_source=.com](https://www.antaranews.com/berita/4473989/kemenag-ri-dan-kroasia-perkuat-kerja-sama-di-bidang-keagamaan?utm_source=.com)
- Focus Economics. (2024, November 27). *Croatia Economic Outlook*. <https://www.focus-economics.com>. Retrieved Maret 18, 2025, from <https://www.focus-economics.com/countries/croatia/>

- Fortuna Anwar, D. (2010). The Impact of Domestic and Asian Regional Changes On Indonesian Foreign Policy. Source: *Southeast Asian Affairs*, 126–141
- GPI Group. (2024, February 2). *Indonesia in Croatia*. [https://www.gpi-g.com/Id/Berita-Dan-Media/Indonesia-in-Croatia?Utm\\_source=.Com](https://www.gpi-g.com/Id/Berita-Dan-Media/Indonesia-in-Croatia?Utm_source=.Com). [https://www.gpi-g.com/id/berita-dan-media/indonesia-in-croatia?utm\\_source=.com](https://www.gpi-g.com/id/berita-dan-media/indonesia-in-croatia?utm_source=.com)
- Hakim, A. (2017, October 11). *Dubes Kroasia Jajaki Kerja Sama dengan Surabaya - ANTARA News Jawa Timur*. Antara Jatim. [https://jatim.antaranews.com/berita/206990/dubes-kroasia-jajaki-kerja-sama-dengan-surabaya?utm\\_source=.com](https://jatim.antaranews.com/berita/206990/dubes-kroasia-jajaki-kerja-sama-dengan-surabaya?utm_source=.com)
- Hasna, A. A. (2025). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan Bebas Deforestasi Uni Eropa Mengenai Sektor Kelapa Sawit Tahun 2023. *Global Insight Journal*, 02(01), 1. <https://doi.org/10.36859/gij.v2i1.2478>
- Hen. (2022, July 5). Tingkatkan Hubungan Bilateral Kedua Negara, Indonesia Dan Kroasia Selenggarakan Pertemuan Political Consultation Di Zagreb - Urbannews.id. Urbannews.Id. <https://www.urbannews.id/2022/07/05/tingkatkan-hubungan-bilateral-kedua-negara-indonesia-dan-kroasia-selenggarakan-pertemuan-political-consultation-di-zagreb/>
- Humas Pemprov Lampung. (2019, March 17). *Sjahroedin dan Ridho Ficardo Promosikan Lampung di Kroasia - ANTARA News Megapolitan*. Antara News. [https://megapolitan.antaranews.com/berita/54953/sjahroedin-dan-ridho-ficardo-promosikan-lampung-di-kroasia?utm\\_source=.com](https://megapolitan.antaranews.com/berita/54953/sjahroedin-dan-ridho-ficardo-promosikan-lampung-di-kroasia?utm_source=.com)
- Ilmi, K., Kurniawati, D. E., & Prasodjo, H. (2022). Hubungan Internasional Indonesia dan Uni Eropa Terhadap Kebijakan Ekspor Nikel Sebagai Tantangan Perekonomian. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 181–185. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1684>
- Indonesia Investment. (2024, November 12). *Populasi Indonesia - Penduduk - Demografi & Potensi Ekonomi | Indonesia Investments*. Indonesia Investment. <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67>
- Institut Leksikografi Miroslav Krleža. (2022). *Demographics Croatia*. croatia.eu land and people. Retrieved Maret 18, 2025, from <https://croatia.eu/index.php/en/home-en/geography-and-population/demographics>

- Integral Human Development. (2023). *Country Profiles - Croatia*.  
<https://migrants-refugees.va>. Retrieved 19, Maret, from  
<https://migrants-refugees.va/country-profile/country-profile-croatia/>
- International Monetary Fund. (2025). *GDP, current prices*. <https://www.imf.org>.  
 Retrieved Maret 19, 2025, from  
<https://www.imf.org/external/datamapper/NGDPD@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOWORLD/AFQ/BIH/SAQ/NMQ/EUQ/MEQ/CMQ/EEQ/WEQ>
- Irawati. (2025, June 11). IEU CEPA Ditarget Rampung September 2025, 80  
 Persen Ekspor Bebas Tarif | Infobanknews. Infobanknews.Com.  
<https://infobanknews.com/ieu-cepa-ditarget-rampung-september-2025-80-persen-ekspor-bebas-tarif/>
- KBRI Zagreb. (2016). *Rencana Strategis KBRI Zagreb 2015-2019*.  
[https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-14-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-14-shared.pdf)
- KBRI Zagreb. (2021). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2020. Retrieved Mei 7, 2025, from [https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-11-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-11-shared.pdf)
- KBRI Zagreb. (2022, January). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2021. Kemlu.Go.Id/Zagreb. Retrieved Mei 7, 2025, from [https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-8-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-8-shared.pdf)
- KBRI Zagreb. (2023). *Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2022*.  
[https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-4-publishing.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-4-publishing.pdf)
- KBRI Zagreb. (2023). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2023. Retrieved Mei 7, 2025, from [https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-0-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-0-shared.pdf)
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kedutaan BESar republik Indonesia di Zagreb 2020-2024. Retrieved Mei 7, 2025 from [https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-10-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-10-shared.pdf)
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2024, May). *Portal Kemlu*. Portal Kemlu. Retrieved March 5, 2025, from <https://fe-non-production.apps.opppd2-dev.layanan.go.id/kebijakan/kerja-sama-bilateral>

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023a, January 12). *Tujuan/Sasaran Strategis Kementerian Luar Negeri*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.  
<https://kemlu.go.id/kebijakan/landasan-visi-dan-misi-polugri>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023b, January 13). *Fungsi Kementerian Luar Negeri*. Landasan, Visi Dan Misi Polugri Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.  
<https://kemlu.go.id/kebijakan/landasan-visi-dan-misi-polugri/fungsi-kementerian-luar-negeri?type=publication>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2023). *Data Persebaran WNI di Luar Negeri Tahun 2023*. Satu Data Kementerian Luar Negeri.  
<https://sdi.kemlu.go.id/dataset/pwni-persebaran-2023/resource/4cbd7690-d2ad-4390-b776-dc6f4aec887d>
- Kementerian Perdagangan. (2025, May 13). *Investasi PMA - Satu Data Perdagangan Kemendag RI*. Investasi PMA.  
<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-kementerian-perdagangan-ri>. (2025). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang - Satu Data Perdagangan Kemendag RI*.  
<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang> dalam-negeri/investasi-pma
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2024, May). *Portal Kemlu*. Portal Kemlu. Retrieved March 5, 2025, from <https://fe-non-production.apps.opppd2-dev.layanan.go.id/kebijakan/kerja-sama-bilateral>
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, February 27). *Menhan RI Terima Kunjungan Kehormatan Dubes Kroasia*. Kemhan.Go.Id.  
[https://www.kemhan.go.id/2018/02/27/menhan-ri-terima-kunjungan-kehormatan-dubes-kroasia.html?utm\\_source=.com](https://www.kemhan.go.id/2018/02/27/menhan-ri-terima-kunjungan-kehormatan-dubes-kroasia.html?utm_source=.com)
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025, March 11). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang Indonesia - Kroasia*. Beranda - Satu Data Perdagangan Kemendag RI. Retrieved March 11, 2025, from <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>
- Keohane, O. R., & Nye, S. J. (1997). *Power and Interdependence* (4th ed.). TBS The Book Service Ltd.  
<http://slantchev.ucsd.edu/courses/ps240/05%20Cooperation%20with%20States%20as%20Unitary%20Actors/Keohane%20&%20Nye%20-%20Power%20and%20interdependence%20%5bCh%201-3%5d.pdf#>

- Keohane, R. O. (1984). After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy. In *After Hegemony*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.2307/J.CTT7SQ9S>
- Khaeron, R. A. (2025, April 24). Daftar 10 Organisasi Internasional yang Diikuti Indonesia. Metro TV News. <https://www.metrotvnews.com/read/NA0CEjjQ-daftar-10-organisasi-internasional-yang-diikuti-indonesia>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. (2020). *Rencana Strategis Kedutaan Besar Republik Indonesia di Zagreb 2020-2024*. [https://kemlu.go.id/files/submenu/additional\\_file/2668-files-statistics-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-10-shared.pdf](https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statistics-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-10-shared.pdf)
- KP2MI. (2025). KP2MI | Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. Bp2mi.Go.Id. <https://bp2mi.go.id/profil-tugasfungsi>
- Kristiyanto, H., Yusgiantoro, P., Octavian, A., & Midhio, I. W. (2022). Analisis Pengaruh Kekuatan Ekonomi Dan Politik Dalam Perumusan Strategi Pertahanan Negara. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(03), 476–492. <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i03.184>
- Lucija. (2023, July). *Concert “Spaces In-Between”*. <https://msf.hr/en/>. Retrieved March 10, 2025, from <https://msf.hr/en/concert-spaces-in-between/>
- Nafi, F. H. Al, & Nurcahyo, M. A. (2021). Analisis Swot Perjanjian Perdagangan Indonesia-Chile CEPA. *Buletin Bisnis dan Manajemen*, 7, 165–181. <https://www.ukmindonesia.id/baca->
- Maharani, N. D. (2024, January 10). *Dinamika Pancasila Pasca Kemerdekaan dan Kelemahan dalam Perwujudannya Halaman 1 - Kompasiana.com*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/nazwadestia/659e6140c57afb15055f7802/dinamika-pancasila-pasca-kemerdekaan-dan-kelemahan-dalam-perwujudannya>
- Mikac, R., & Wahdyudin, A. Y. (2021). The Impact of Migration on University Education Comparative Analysis Between Croatia and Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 606, 14–24.
- Mestrovic, T. (2014, April 16). Slow start for Indonesia-Croatia university cooperation. *Scidev.Net*. Retrieved July 17, 2025, from <https://www.scidev.net/global/news/slow-start-for-indonesia-croatia-university-cooperation>
- Mesupnikom, N., & Wangcharoensak, S. (2022). A SWOT Analysis of International Cooperation in Smart City Development between South Korea and Thailand: Perspectives from Thailand. *Thai*

- Journal of East Asian Studies*, 26, 34–48. <https://so02.tci-thaijo.org/index.php/easttu/article/view/258285/174845>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (Third edition)*. SAGE Publications, Inc.
- Milner, H. (1992). *International Theories of Cooperation among Nations: Strengths and Weaknesses* (Vol. 44, Issue 3). Cambridge University Press. <https://about.jstor.org/terms>
- Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia. (2024a, June 6). *Political consultations between the Republic of Indonesia and the Republic of Croatia and the opening of the Consulate in Makassar*. Embassy of the Republic of Croatia in the Republic of Indonesia. [https://mvep.gov.hr/news-146869/political-consultations-between-the-republic-of-indonesia-and-the-republic-of-croatia-and-the-opening-of-the-consulate-in-makassar/273410?utm\\_source=.com](https://mvep.gov.hr/news-146869/political-consultations-between-the-republic-of-indonesia-and-the-republic-of-croatia-and-the-opening-of-the-consulate-in-makassar/273410?utm_source=.com)
- Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia. (2024b, October 7). *The Indonesia – Europe Business Forum 2024 was held in Jakarta where participated companies from the Republic of Croatia (Jakarta, 7 th October 2024)*. Embassy of the Republic of Croatia in the Republic of Indonesia. [https://mvep.gov.hr/news-146869/the-indonesia-europe-business-forum-2024-was-held-in-jakarta-where-participated-companies-from-the-republic-of-croatia-jakarta-7-th-october-2024/273985?utm\\_source=.com](https://mvep.gov.hr/news-146869/the-indonesia-europe-business-forum-2024-was-held-in-jakarta-where-participated-companies-from-the-republic-of-croatia-jakarta-7-th-october-2024/273985?utm_source=.com)
- Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia. (2025, May). *Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia - News*. Embassy of the Republic of Croatia in the Republic of Indonesia News. <https://mvep.gov.hr/news-146869/146869>
- Munatama, A., & Zhaidah, K. (2023). Analisis Kerjasama Bilateral Sosial Politik China dan Indonesia dalam Masa Kepemimpinan Joko Widodo 2014-2020. In *Jurnal Artefak* (Vol. 10, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/9283>
- Newswire. (2017, September 19). RI & Kroasia Perkuat Kerja Sama Perdagangan. *Bisnis Indonesia*. [https://ekonomi.bisnis.com/read/20170919/12/691278/ri-kroasia-perkuat-kerja-sama-perdagangan?utm\\_source=.com](https://ekonomi.bisnis.com/read/20170919/12/691278/ri-kroasia-perkuat-kerja-sama-perdagangan?utm_source=.com)
- Nugraha, T. (2023). Kerjasama Perdagangan Indonesia-India dalam Meningkatkan Ekspor Komoditas Rempah. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(2), 47–59. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>
- Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means To Success In World*. United States by PublicAffairs. <http://archive.org/details/softpowermeansOOnyej>

- Orsini, K., & Ostojić, V. (2018). *Croatia's Tourism Industry: Beyond the Sun and Sea*. Publications Office of the European Union.  
<https://doi.org/10.2765/380567>
- Paulo, Sebastian. (2014). *International cooperation and development : a conceptual overview*. Deutsches Institut für Entwicklungspolitik.
- Penti, N., Wahyudin, Y. A., & Munir, A. M. (2022). Hubungan Kerja Sama Perdagangan Komoditas Batu Bara Indonesia-China Tahun 2014-2021. *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse*, 4(2), 33–52.
- Pusat Data dan Sistem Informasi. (2024). *Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia dan Harga Internasional*.  
<https://satudata.kemendag.go.id/e-book/perkembangan-perdagangan-luar-negeri-indonesia/laporan-januari-2024>
- Population Today. (2025, Maret 18). *Populasi Eropa*.  
<https://populationtoday.com>. Retrieved Maret 18, 2025, from  
<https://populationtoday.com/id/continents/europe/>
- Ramadhany, G. (2021, April 21). *KBRI Zagreb Mengenalkan Budaya Indonesia Di Acara Art In Balance - TourTravel.co.id*. Tourtravel.Co.Id.  
[https://www.tourtravel.co.id/2021/04/kbri-zagreb-mengenalkan-budaya.html?utm\\_source=.com](https://www.tourtravel.co.id/2021/04/kbri-zagreb-mengenalkan-budaya.html?utm_source=.com)
- Raxer. (2025). Indonesia and European Union Extend Import Trade Pact Negotiations Amid Regulatory Challenges - The Supply Chain Report News. <https://supplychainreport.org/indonesia-and-european-union-extend-import-trade-pact-negotiations-amid-regulatory-challenges/>
- Road Genius. (2025a, June 18). *Croatia Tourism Statistics - How Many Tourists Visit?* (2025). Road Genius.Com.  
<https://roadgenius.com/statistics/tourism/croatia/>
- Road Genius. (2025b, June 18). *Indonesia Tourism Statistics - How Many Tourists Visit?* (2025). Road Genius.Com.  
<https://roadgenius.com/statistics/tourism/indonesia/>
- Salsabilla, R. (2024, Oktober 3). *10 Negara Asal Turis Asing Terbanyak ke RI pada Agustus 2024*. <https://www.cnbcindonesia.com>. Retrieved Maret 19, 2025, from  
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20241002173425-33-576475/10-negara-asal-turis-asing-terbanyak-ke-ri-pada-agustus-2024>
- Sofyan. (2017, September 28). *Kerja Sama Indonesia dan Kroasia Berpotensi Meningkat*. JPNN.Com. <https://www.jpnn.com/news/kerja-sama-indonesia-dan-kroasia-berpotensi-meningkat>

- Subagyo. (2017, June 8). *KBRI Zagreb siap jadikan Indonesian Movie Week agenda tahunan* - ANTARA News. Antara News.  
[https://www.antaranews.com/berita/634040/kbri-zagreb-siap-jadikan-indonesian-movie-week-agenda-tahunan?utm\\_source=.com](https://www.antaranews.com/berita/634040/kbri-zagreb-siap-jadikan-indonesian-movie-week-agenda-tahunan?utm_source=.com)
- Tim Website ITS. (2021, December 15). *Sambut Dubes Republik Kroasia, ITS Sebar Kekuatan Kerja Sama* - ITS News. ITS.Ac.Id.  
[https://www.its.ac.id/news/2021/12/15/sambut-dubes-republik-kroasia-its-sebar-kekuatan-kerja-sama/?utm\\_source=.com](https://www.its.ac.id/news/2021/12/15/sambut-dubes-republik-kroasia-its-sebar-kekuatan-kerja-sama/?utm_source=.com)
- Turpyn, J. (2025, May 24). *Indonesia-Kroasia Perkuat Sinergi Ekonomi dan Budaya, Akses Pasar Jadi Fokus Utama* - Centrea. Centrea.Id.  
<https://www.centrea.id/news/661305202/indonesia-kroasia-perkuat-sinergi-ekonomi-dan-budaya-akses-pasar-jadi-fokus-utama>
- United Nations. (2025). *UN Comtrade Database Indonesia Croatia*.  
<https://comtradeplus.un.org/TradeFlow?Frequency=A&Flows=all&CommodityCodes=TOTAL&Partners=191&Reporters=360&period=2001&AggregateBy=none&BreakdownMode=plus>
- United States Geological Survey. (2020, March 22). *M 5.3 - 5 km E of Gornja Bistra, Croatia*. USGS.  
<https://earthquake.usgs.gov/earthquakes/eventpage/us70008dx7/executive>
- Vilibic-Cavlek, T., Stevanovic, V., Brlek-Gorski, D., Ferencak, I., Ferenc, T., Ujevic-Bosnjak, M., Tabain, I., Janev-Holcer, N., Perkovic, I., Anticevic, M., Bekavac, B., Kaic, B., Mrzljak, A., Ganjto, M., Zmak, L., Mauric Maljkovic, M., Jelicic, P., Bucic, L., & Barbic, L. (2021). Emerging Trends in the Epidemiology of COVID-19: The Croatian 'One Health' Perspective. *Viruses*, 13(12), 2354.  
<https://doi.org/10.3390/v13122354>
- Wicaksana, I. G. W. (2020). *Kebijakan Luar Negeri Indonesia Politik Domestik dan Tatahan Kawasan*. Airlangga University Press.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uk0CEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fokus+kerja+sama+internasional+Indonesia+mengalami+pergeseran+dari+isu+isu+politik+seperti+kemerdekaan+dan+keamanan+kolektif,+merambah+ke+bidang+ekonomi,+lingkungan,+teknologi,+hingga+pembangunan+berkelanjutan.&ots=c2pZ5tTqGr&sig=S2ZF7MErZx7M8TZJEGGrwt890j0&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uk0CEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fokus+kerja+sama+internasional+Indonesia+mengalami+pergeseran+dari+isu+isu+politik+seperti+kemerdekaan+dan+keamanan+kolektif,+merambah+ke+bidang+ekonomi,+lingkungan,+teknologi,+hingga+pembangunan+berkelanjutan.&ots=c2pZ5tTqGr&sig=S2ZF7MErZx7M8TZJEGGrwt890j0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- World Bank Group. (2024). *Data World Bank Kroasia*.  
<https://data.worldbank.org>. Retrieved Maret 17, 2025, from  
<https://data.worldbank.org/country/croatia>



- Worldometers. (2025). *How many Countries in Europe?*  
<https://www.worldometers.info/geography/how-many-countries-in-europe/>. Retrieved Maret 18, 2025, from  
<https://www.worldometers.info/geography/how-many-countries-in-europe/>
- Yashinta, D. (2016, June 13). Kopi Indonesia Dipromosikan di Pasar Eropa Tenggara - ANTARA Sumbar. *Antara News*.  
[https://sumbar.antaranews.com/berita/179192/kopi-indonesia-dipromosikan-di-pasar-eropa-tenggara?utm\\_source=.com](https://sumbar.antaranews.com/berita/179192/kopi-indonesia-dipromosikan-di-pasar-eropa-tenggara?utm_source=.com)
- Yaqub, A. (2024, November 21). Indonesia and Croatia Strengthen Ties to Promote Peace and Halal Industry Growth - The Halal Times. The Halal Times. <https://www.halaltimes.com/indonesia-and-croatia-strengthen-ties-to-promote-peace-and-halal-industry-growth/>
- Yudilla, A., & Amri, P. (2020). Analisa SWOT Kebijakan Poros Maritim Global di Wilayah Kepulauan Riau. *Nation State: Journal of International Studies*, 3(2), 230–240.
- Zagreb, G. (2025). *Grad Zagreb službene stranice*. Official Website City of Zagreb. <https://zagreb.hr/en/the-mayor-of-zagreb/106869>
- Zorko, M., Jakopović, H., & Cesarec, I. (2021). The image of geolocations in a virtual environment: The case studies of Indonesia and Croatia on Google trends. *Politicka Misao*, 58(2), 160–183.  
<https://doi.org/10.20901/PM.58.2.07>